**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal di dalam kehidupan manusia. Di mana pun dan kapan pun di dunia ini terdapat pendidikan. Pendidikan dipandang merupakan kegiatan manusia untuk memanusiakan sendiri, yaitu manusia berbudaya. Konstruktivistik sebagai suatu konsep yang banyak membicarakan masalah pembelajaran, diharapkan menjadi landasan intelektual untuk menyusun dan menganalisis problem pembelajaran dalam pergulatan dunia pendidikan.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 ayat (1) menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Berdasarkan fungsi pendidikan nasional di atas, maka guru memiliki peran yang sangat penting dalam terciptanya proses pembelajaran yang baik. Dimana guru menjadi kunci keberhasilan untuk mancapai tujuan yang diharapkan. Salah satu disiplin ilmu di sekolah dasar yang sangat penting adalah PKn. Di Sekolah Dasar PKn dijadikan sebagai wadah dan instrumen untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu “berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis dan serta bertanggung jawab.” Di samping itu Pendidikan Kewarganegaraan berfungsi juga sebagai instrumen pelaksana pendidikan nasional untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

1

Samira (2008: 5) mengemukakan bahwa:

Pendidikan kewarganegaraan (PKn) merupakan mata pelajaran yang berisi budi pekerti, nilai-nilai, ketaatan, persamaan hak dan kewajiban serta tata krama. Khusus pada sekolah dasar mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dipelajari mulai dari kelas satu sampai dengan kelas enam.

Mata pelajaran PKn di Sekolah Dasar merupakan salah satu program pembelajaran yang mewujudkan tujuan pendidikan Nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pentingnya pendidikan bagi peserta didik, mengharuskan guru melaksanakan fungsi dan perannya dengan baik. Salah satu kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang tenaga pendidik atau guru adalah bagaimana caranya mengelola proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai semaksimal mungkin. Oleh karena itu seorang guru dituntut untuk mengadakan pembaharuan dalam proses pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran PKn. Namun hasil belajar siswa yang menjadi tolok ukur keberhasilan, masih jauh dari yang diharapkan.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 18 Agustus 2015 di kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar terungkap bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn masih tergolong rendah. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata dari hasil belajar PKn adalah 57,14%, sedangkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan pada mata pelajaran PKn adalah 70, data tersebut diperoleh dari guru kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar. Penyebab dari masalah-masalah yang terjadi dilaporkan sebagian siswa tidak dapat melakukan diskusi dengan sungguh-sungguh dikarenakan model pembelajaran PKn kurang menarik dan siswa yang pandai tidak dapat mengajar siswa yang kurang pandai. Rendahnya hasil pembelajaran PKn disebabkan oleh faktor guru dan siswa. Dalam proses interaksi sosialnya guru dan siswa tidak dapat terjalin secara sehat, kurang berdiskusi, bermusyawarah dan bertukar pikiran untuk saling mengisi dan menyelesaikan permasalahan sehingga siswa hanya pasif di dalam pembelajaran. Disisi lain juga ada kecenderungan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran PKn masih rendah.

Proses pembelajaran seperti di atas memberikan dampak kepada siswa, diantaranya: (1) siswa kurang siap dalam proses pembelajaran; (2) siswa merasa jenuh dan kurang memperhatikan guru saat menjelaskan dan; (3) siswa kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat. Di dalam proses pembelajaran, tentunya seorang guru tidak ingin memberikan dampak yang kurang bagus pada siswanya. Setiap guru menginginkan proses pembelajaran yang diterapkan menyenangkan dan berpusat pada siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, salah satu cara yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar PKn adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Pembelajaran *Talking Stick* menjadi pilihan karena pembelajaran ini dirancang untuk mengemukakan pendapat, serta menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Dimana proses pembelajaran diatur sedemikian rupa agar terjadi interaksi positif sesama siswa.

Komalasari (2010: 62) mengemukakan bahwa:

Pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) merupakan strategi pembelajaran melalui kelompok kecil, siswa yang saling bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan belajar.

Model pembelajaran kooperatif dapat membuat siswa menjadi termotivasi dan bergairah dalam belajar. Pembelajaran kooperatif yang dipilih adalah pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* adalah dalam model pembelajaranini siswa dituntut mandiri sehingga tidak bergantung pada siswa yang lainnya. Sehingga siswa harus mampu bertanggung jawab terhadap diri sendiri dan siswa juga harus percaya diri dan yakin dalam menyelesaikan masalah. Model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* merupakan salah satu model pembelajaran secara individu dan kelompok. Dengan model ini siswa diharapkan dapat saling mengisi, saling melengkapi, dan bekerja sama dalam menyelesaikan soal atau tugas yang diberikan. Model ini juga memuat prinsip belajar sambil bermain, sehingga tepat untuk diterapkan pada siswa tingkat usia sekolah dasar. Penerapan metode belajar yang memuat unsur permainan merupakan hal yang menyenangkan dan sangat membahagiakan bagi anak-anak karena permainan tidaklah dapat dipisahkan dari kehidupannya. Model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dapat menembus kebosanan dan dapat menimbulkan semangat kooperatif secara sehat, serta menjadikan siswa yang lambat dan kurang termotivasi akan terdorong semangatnya untuk belajar. Sehingga tujuan pengajaran tercapai dan hasil belajar siswa dapat meningkat.

Trianto (2010: 41) menyatakan bahwa:

Di dalam kelas kooperatif siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang siswa yang sederajat tetapi heterogen, kemampuan, jenis kelamin, suku/ras, dan satu sama lain saling membantu.

Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Evrianti (2010) dapat disimpulkan bahwapenerapan model pembelajaran *Talking Stick* padapembelajaran PKn terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas V SDN 104 Jalajja Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sulistiana (2011) dapat disimpulkan bahwa pada mata pelajaran PKn melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Ujung Pandang Baru Kota Makassar. Hal ini terlihat pada hasil belajar siswa dari kemampuan anak bekerjasama dalam setiap kelompok dan menjawab soal-soal yang diberikan.

Dari penjelasan di atas, permasalahan yang umumnya dihadapi oleh guru adalah bagaimana mengemas proses pembelajaran agar dapat memberikan pengalaman yang bermakna bagi siswa. Oleh karena itu, setiap siswa harus diberikan kesempatan untuk menemukan ide-ide mereka sendiri, dan menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar. Hal inilah yang menarik perhatian penuh peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul: penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* untuk meningkatakan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar.

1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: bagaimanakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar?

1. **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* untuk meningkatakan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar.

1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian tindakan kelas dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis
2. Bagi akademis atau lembaga pendidikan, dapat memperoleh pengetahuan mengenai teori pembelajaran yang dapat dijadikan acuan untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran PKn di Sekolah Dasar.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi landasan teoretis dalam pengembangan Pendidikan Kewarganegaraan, sehingga dapat menjadi masukan dalam upaya mengkaji lebih luas tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* sebagai model pembelajaran, khususnya dalam meningkatkan hasil belajar.
4. Manfaat Praktis.
   1. Bagi siswa, diharapkan dapat menambah motivasinya untuk belajar dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dengan suasana bervariasi.
   2. Bagi guru, diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman guru dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* khususnya dalam meningkatkan hasil belajar PKn.
   3. Bagi sekolah, sebagai data dan model pemecahan problematika yang dihadapi guru dalam pembelajaran dan sebagai bahan pertimbangan penentuan kebijakan untuk meningkatkan mutu guru.

**BAB II**

**KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS TINDAKAN**

1. **Kajian Pustaka**
   * + 1. **Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick***
2. **Pengertian Pembelajaran Kooperatif**

Pada dasarnya pembelajaran kooperatif merupakan pembelajaran yang menekankan pada kerjasama peserta didik untuk mencapai tujuan. Melalui pembelajaran kooperatif akan memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas yang tertsruktur, melalui pembelajaran kooperatif pula seorang siswa akan menjadi sumber belajar bagi temannya yang lain.

Menurut Roger (Isjoni, 2011: 15) menjelaskan bahwa:

Pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang di organisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial di antara kelompok-kelompok pembelajaran yang di dalamnya setiap pembelajaran bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain.

Lebih lanjut Sanjaya (2006: 242) mengatakan bahwa:

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antar empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (heterogen).

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pada pembelajaran kooperatif, siswa bekerjasama dalam belajar kelompok dan sekaligus masing-masing bertanggung jawab pada aktivitas belajar anggota kelompoknya, sehingga seluruh anggota kelompok dapat menguasai materi pelajaran dengan baik. Selain itu siswa diberi kesempatan untuk berkomunikasi dan melakukan interaksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Artinya dalam pembelajaran ini siswa membangun pengetahuannya sendiri dan bertanggung jawab atas hasil belajarnya. Pembentukan kelompok ini dilakukan secara heterogen, agar kelompok tidak ada yang mendominasi dalam pembelajaran.

1. **Tujuan pembelajaran kooperatif**

Pembelajaran kooperatif berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajarannya. Dimana di dalam pembelajaran kooperatif lebih menekankan pada proses kerjasama dalam kelompok. Sehingga tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran ini tidak hanya kemampuan akademik dalam artian penguasaan materi pelajaran saja, tetapi juga adanya unsur kerjasama untuk penguasaan materi tersebut. Menurut Slavin (Taniredja, 2011: 60) “tujuan dari pembelajaran kooperatif adalah menciptakan situasi dimana keberhasilan individu ditentukan atau dipengaruhi oleh keberhasilan kelompoknya”.

Pada pelaksanaan pembelajaran kooperatif *(cooperative learning)* membutuhkan partisipasi dan kerja sama dalam kelompok pembelajaran. Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan cara belajar siswa menuju belajar yang lebih baik, sikap tolong-menolong dalam proses pembelajaran serta membangun pengetahuannya sendiri dan bertanggung jawab atas hasil belajar kelompoknya.

Isjoni (2011: 21), mengemukakan bahwa:

Tujuan utama dalam penerapan model belajar-mengajar *cooverative learning* adalah agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok.

Dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif di sekolah dasar, siswa diharapkan dapat meraih keberhasilan belajar. Selain itu pembelajaran kooperatif membantu siswa meningkatkan motivasi belajar mereka, sehingga dapat meningkatkan prestasi mereka. Baik prestasi dalam materi akademik maupun perilaku, sikap dan interaksinya sehari-hari (keterampilan sosial).

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif adalah meningkatkan kemampuan akademik dan penguasaan materi pembelajaran, serta menanamkan rasa kebersamaan melalui kerjasama kelompok sehingga selain meningkatkan kemampuan akademiknya juga dapat meningkatkan keterampilan sosialnya.

1. **Prinsip-prinsip Pembelajaran Kooperatif**

Menurut Sanjaya (2006) ada empat prinsip dasar pembelajaran kooperatif, yaitu:

* + - * 1. Prinsip saling ketergantungan positif *(Positive Interdependence)*

Dalam pembelajaran kelompok, keberhasilan suatu penyelesaian tugas sangat tergantung pada usaha yang dilakukan setiap anggota kelompoknya. Oleh sebab itu perlu disadari oleh setiap anggota kelompok keberhasilan penyelesaian tugas kelompok akan ditentukan oleh kinerja masing-masing anggota. Dengan demikian semua anggota dalam kelompok akan merasa saling ketergantungan.

* + - * 1. Tanggung jawab perseorangan *(Individual Accountability)*

Prinsip ini merupakan konsekuensi dari prinsip yang pertama. Oleh karena keberhasilan kelompok tergantung pada setiap anggotanya, maka setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab sesuai dengan tugasnya. Setiap anggota harus memberikan yang terbaik untuk keberhasilan kelompoknya.Untuk mencapai hal tersebut, guru perlu memberikan penilaian terhadap individu dan kelompok. Penilaian individu bisa berbeda, akan tetapi penilaian kelompok harus sama.

* + - * 1. Interaksi Tatap Muka *(Face to Face Promotion Interaction)*

Pembelajaran kooperatif memberi ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberikan informasi dan saling membelajarkan. Interaksi tatap muka akan memberikan pengalaman yang berharga kepada setiap aggota kelompok untuk bekerjasama, menghargai setiap perbedaan, memanfaatkan kelebihan masing-masing anggota dan mengisi kekurangan masing-masing.

* + - * 1. Partisipasi dan Komunikasi *(Participation Communication)*

Pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk dapat berpartisipasi aktif dan berkomunikasi. Untuk dapat melakukan hal tersebut, siswa perlu dibekali dengan kemampuan-kemampuan berkomunikasi. Misalnya cara menyanggah pendapat orang lain secara santun, tidak memojokkan, cara menyampaikan gagasan dan ide-ide yang dianggapnya baik dan berguna.

1. **Pegertian Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick***

Pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick adalah pembelajaran yang dipergunakan guru di dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pembelajaran kooperatif tipe Talking Sticksebagaimana dimaksudkan penelitian ini, di dalam proses belajar mengajar di kelas berorientasi pada terciptanya kondisi belajar melalui permainan tongkat yang diberikan dari satu siswa kepada siswa yang lainnya pada saat guru menjelaskan materi pelajaran dan selanjutnya mengajukan pertanyaan. Saat guru selesai mengajukan pertanyaan, maka siswa yang sedang memegang tongkat itulah yang memperoleh kesempatan untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Menurut Isjoni, (2011: 8) menjelaskan bahwa:

*Talking Stick* ini adalah sebuah pembelajaran yang dilaksanakan dengan cara memberi kebebasan kepada peserta didik untuk dapat bergerak dan bertindak dengan leluasa sejauh mungkin menghindari unsur-unsur perintah dan keharus paksaan sepanjang tidak merugikan bagi peserta didik dengan maksud untuk menumbuhkan dan mengembangkan rasa percaya diri.

Selanjutnya Hamalik, (2007: 65) mengemukakan berbagai pendekatan di dalam pembelajaran yang harus diketahui guru dapat dilakukan dengan empat cara, yaitu:

(a) pembelajaran penerimaan (*reception learning*); (b) pembelajaran penemuan (*discovery learning*); (c) pembelajaran penguasaan (*mastery learning*); dan (d) pembelajaran terpadu (*unit learning*). Keempat pendekatan pembelajaran ini dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sedangkan untuk melaksanakan pembelajaran dibutuhkan suatu model sebagai alat pencapaian tujuan pembelajaran. Mulyasa (2006) menjelaskan bahwa model adalah upaya untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun di dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal. Pembelajaran digunakan untuk merealisasikan strategi yang telah ditetapkan, strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu. Merujuk pada defenisi istilahnya, pembelajaran tipe Talking Stick dapat diartikan sebagai pembelajaran bermain tongkat, yaitu pembelajaran yang dirancang untuk mengukur tingkat penguasaan materi pelajaran oleh siswa dengan menggunakan media tongkat.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa untuk membantu proses pembelajaran menjadi lebih bermakna maka digunakan pembelajaran tipe Talking Stick yaitu pembelajaran dengan cara permainan tongkat, pembelajaran ini sangat perlu diterapkan karena pembelajaran ini semua siswa berkesempatan mendapat giliran menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

1. **Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick***

Menurut Suherman, (2013: 56) langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* adalah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan tongkat untuk keperluan bermain di dalam proses pembelajaran.
2. Guru menyajikan materi pelajaran secara klasikal.
3. Guru membagikan buku yang akan dipelajari sesuai dengan waktu yang akan ditentukan.
4. Guru dan siswa memulai permainan model kooperatiftipe *talking stick* dengan memberikan tongkat kapada salah satu siswa kemudian siswa diinstruksikan untuk memberikan tongkat kepada siswa yang terdekat searah jarum jam.
5. Sambil memberikan tongkat, siswa dan guru bernyanyi bersama. Setelah bernyanyi atau guru memberi tanda tertentu, maka siswa yang memegang tongkat diberikan pertanyaan. Jika tidak dapat menjawab, guru memberikan hukuman positif, dapat berupa: berpuisi di depan kelas, atau hal lain yang sifatnya menghibur. Kegiatan memindahkan tongkat terus dilakukan hingga seluruh siswa mendapat kesempatan untuk diberikan pertanyaan oleh guru.
6. Guru dan siswa menarik kesimpulan bersama, diikuti dengan menutup pelajaran dengan berdoa bersama.

Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* ini dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah siswa mempelajari materi pokoknya. Model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* sangat cocok diterapkan bagi siswa sekolah dasar. Selain untuk melatih berbicara, pembelajaran ini akan menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa aktif.

1. **Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick***

Adapun kelebihan dari pembelajaran kooperatif tipe Talking Stick menurut Sanjaya (2006: 43) adalah sebagai berikut:

1) Meningkatkan kepekaan dan kesetiakawanan sosial; 2) memungkinkan para siswa saling belajar mengenai sikap, keterampilan, informasi, perilaku sosial, dan pandangan-pandangan; 3) memudahkan siswa melakukan penyesuaian social 4) memungkinkan terbentuk dan berkembangnya nilai-nilai sosial dan komitmen; 5) menghilangkan sifat mementingkan diri sendiri atau egois; 6) membangun persahabatan yang dapat berlanjut hingga masa dewasa; 7) berbagai keterampilan sosial yang diperlukan untuk memelihara hubungan saling membutuhkan dapat diajarkan dan dipraktekkan; 8) meningkatkan rasa saling percaya kepada sesama manusia; 9) meningkatkan kesediaan menggunakan ide orang lain yang dirasakan lebih baik; 10) meningkatkan kegemaran berteman tanpa memandang perbedaan kemampuan, jenis kelamin, normal atau cacat, etnis, kelas sosial, dan agama; 11) menguji kesiapan siswa; 12) melatih membaca dan memahami dengan cepat; dan 13) agar siswa lebih giat lagi belajar.

Selanjutnya menurut Komalasari, (2010: 14) bahwa kekurangan yang dimiliki oleh pembelajaran kooperatiftipe Talking Stick ini adalah:

1) Keberhasilan pembelajaran tipe Talking Stick dalam upaya mengembangkan kesadaran berkelompok memerlukan periode waktu yang cukup panjang, dan hal ini tidak mungkin dapat tercapai hanya dengan satu kali atau sekali-kali penerapan strategi ini; 2) terkadang membuat siswa senam jantung; dan 3) membuat siswa merasa minder karena belum terbiasa.

* + - 1. **Hakikat Belajar**
         1. **Pengertian Belajar**

Pada dasarnya pengertian belejar adalah proses untuk mendapatkan pengetahuan. Dimana di dalam proses tersebut terjadi penambahan ilmu pengetahuan yang didapatkan melalui pengalaman. Menurut Morgan (Suprijono, 2009) mengatakan bahwa: belajar adalah perubahan perilaku yang bersifat permanen sebagai hasil dari pengalaman. Dari penjelasan tersebut bahwa belajar mempunyai tujuan, yaitu untuk menambah ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang serta merealisasikannya dalam perubahan tingkah laku.

Winkel (Riyanto 2010: 61) menjelaskan bahwa:

Belajar adalah suatu aktivitas mental dan psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan tingkah laku pada diri sendiri berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dengan lingkungan.

Selanjutnya Hilgard (Sanjaya, 2006: 112) bahwa:

Belajar merupakan proses perubahan melalui kegiatan atau prosedur latihan baik latihan di dalam laboratorium maupun dalam lingkungan alamiah. Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari.

Berdasarkan pengertian belajar yang di kemukakan oleh para ahli di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa belajar merupakan aktivitas mental yang terjadi melalui suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalamannya sendiri dalam melakukan interaksi dengan lingkungannya.

* + - * 1. **Prinsip Belajar**

Prinsip-prinsip belajar adalah landasan berpikir, landasan berpijak dan sumber motivasi, dengan harapan tujuan pembelajaran tercapai dan tumbuhnya proses belajar antar peserta didik dan pendidik yang dinamis dan terarah. Untuk mendapatkan kesuksesan dalam belajar maka prinsip belajar ini harus diterapkan dengan baik.

Prinsip belajar menurut Slameto (Riyanto, 2010) yaitu:

* + - * 1. Berdasarkan prasyarat yang diperlukan untuk belajar:

Dalam belajar setiap siswa harus diusahakan partisipasi aktif, meningkatkan minat, dan membimbing untuk mencapai tujuan instruksional.

Belajar harus dapat menimbulkan *“reinforcement”* dan motivasi yang kuat pada siswa untuk mencapai tujuan instruksional.

Belajar perlu lingkungan yang menantang di mana siswa dapat mengembangkan kemampuannya bereksplorasi dan belajar dengan efektif.

Belajar perlu ada interaksi siswa dengan lingkungannya.

* + - * 1. Sesuai materi atau bahan yang harus dipelajari:

1. Belajar bersifat keseluruhan dan materi itu harus memiliki struktur, penyajian yang sederhana sehingga siswa mudah menangkap pengertiannya.
2. Belajar harus dapat mengembangkan kemampuan tertentu sesuai dengan tujuan instruksional yang harus dicapai.
3. Belajar memerlukan sarana yang cukup, sehingga siswa dapat belajar dengan tenang.
4. Repetisi, dalam proses belajar perlu ulangan berkali-kali agar pengertian/keterampilan/sikap itu mendalam pada siswa.
   * + - 1. **Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang terjadi pada diri seseorang melalui pengalaman atau proses belajar sebagai implementasi dari hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk menyatakan tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang setelah melalui proses belajar.

Menurut Bloom (Suprijono: 2009: 26), bahwa hasil belajar mencakup antara lain:

(a) Domain kognitif;

adalah *knowledge* (pengetahuan, ingatan), *comprehension* (pemahaman, menjelaskan, meringkas, contoh), *application* (menerapkan), *analysis* (menguraikan, mnentukan hubungan), *synthesis* (mengorganisasikan, merencanakan, membentuk bangunan baru), dan evaluation , menilai);

(b) Domain afektif;

adalah *receiving* (sikap manerima), *responding* (memberikan respons), *valuing* (nilai), *organization* (organisasi), *characterization* (karakterisasi).

(c) Domain psikomotor;

meliputi *initiatory, pre-routine*, dan *routinized*. Psikomotor juga mencakup ketermpilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Selanjutnya menurut Bundu (2010: 17) bahwa:

Hasil belajar adalah tingkat penguasaan yang dicapai siswa dalam mengikuti program belajar-mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan yang diterapkan yang meliput aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan ukuran yang menyatakan sejauh mana pemahaman siswa tentang materi pelajaran dan tujuan pengajaran yang telah dicapai oleh siswa, dengan pengalaman yang telah diberikanoleh sekolah.

1. **Hakikat Pembelajaran PKn di Sekolah Dasar**
2. **Pengertian PKn**

Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan oleh seorang guru disekolah dasar yaitu Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang dimaksudkan untuk peningkatan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajiban dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitas dirinya sebagai manusia. Menurut Depdiknas (2006) pendidikan kewarganegaraan adalah Mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

Winataputra (Samira, 2008: 16) mengemukakan bahwa:

Pendidikan Kewarganegaraan adalah [mata pelajaran](http://www.sekolahdasar.net/2009/10/konsep-dasar-pembelajaran-terpadu-di.html)yang secara umum bertujuan untuk mengembangkan potensi individu warga negara Indonesia, sehingga memiliki wawasan, sikap, dan keterampilan kewarganegaraan yang memadai dan memungkinkan untuk berpartisipasi secara cerdas dan bertanggung jawab dalam berbagai kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Berdasarkan pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan diartikan sebagai mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil dan berkarakter yang diamantkan oleh Pancasila dan UUD 1945.

1. **Tujuan Pembelajaran PKn di SD**

Berdasarkan Depdiknas 2006 tentang Standar Isi SD atau MI menyatakan tujuan pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
2. Berpartisipasi secara aktif, bertanggung jawab, bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi.
3. Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat indonesia, agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.
4. Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung atau tidak langsungdengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Mata pelajaran PKn merupakan program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi dimasyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi setiap masalah yang terjadi sehari-hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun yang menimpa masyarakat. Tujuan tersebut dapat dicapai manakala program-program pembelajaran di sekolah diorganisasikan secara baik.

1. **Prinsip-prinsip Pembelajaran PKn di SD**

Berikut prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam mengelola kegiatan pembelajaran PKn (Samira, 2008) sebagai berikut: (1) Pembelajaran harus berpusat pada siswa yang belajar (2) Mengembangkan kemampuan sosial siswa (3) Mengembangkan keingintahuan, imajinasi dan fitrah siswa (4) Mengembangkan keterampilan memecahkan masalah pada siswa.

Berdasarkan pada kajian tentang hakikat pembelajaran PKn SD di atas, maka dapat disimpulkan bahwa, Pendidikan Kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang dimaksudkan untuk mepersiapkan peserta didik menjadi warga negara yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air dengan bekal pengetahuan, sikap dan keterampilan.

1. **Kerangka Pikir**

Permasalahan yang ditemukan pada pembelajaran PKn dimana pelaksanaan pembelajaran, proses interaksi sosial guru dan siswa tidak dapat terjalin secara sehat, kurang berdiskusi, bermusyawarah dan bertukar pikiran untuk saling mengisi dan menyelesaikan permasalahan sehingga siswa hanya pasif di dalam pembelajaran. Disisi lain, juga ada kecenderungan bahwa aktivitas (1) siswa kurang siap dalam proses pembelajaran; (2) siswa merasa jenuh dan kurang memperhatikan guru saat menjelaskan dan; (3) siswa kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat. Sehingga hasil belajar siswa pada mata pelajara PKn rendah.

Agar permasalahan yang dikemukakan diatas dapat teratasi, maka diperlukan inovasi dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* karena pembelajaran ini dirancang untuk mengemukakan pendapat, serta menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Dimana proses pembelajaran diatur sedemikian rupa agar terjadi interaksi positif sesama siswa.

Tujuan akhir dalam pelaksanaan penelitian ini adalah peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajara PKn kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar. Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan bahan pelajaran setelah mendapatkan atau memperoleh pengalaman belajar dalam kurung waktu tertentu yang dapat diukur dengan menggunakan tes atau penilaian tertentu melalui proses belajar mengajar yang melibatkan siswa dengan guru. Adapun bentuk kerangka pikir dari tindakan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Pembelajaran PKn Kelas V di SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar

Aspek guru

1. Kurang melibatkan siswa dalam belajar kelompok;
2. Proses interaksi sosialnya guru dan siswa tidak dapat terjalin secara sehat;
3. Kurang bermusyawarah dan bertukar pikiran untuk saling mengisi dan menyelesaikan permasalahan

Aspek Siswa

1. Kurang siap dalam proses pembelajaran;
2. Merasa jenuh dan kurang memperhatikan guru saat menjelaskan dan;
3. Kurang percaya diri dalam mengemukakan pendapat

Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn kelas V Rendah

Model Pembelajaran Kooperatif *Tipe Talking* Stick

1. Guru menyiapkan tongkat dan menyajikan materi.
2. Guru membagikan buku terkait materi pelajaran.
3. guru membimbing siswa memulai permainan *talking stick.*
4. Siswa memberikan tongkat kepada siswa lain searah jarum jam sambil bernyanyi.
5. guru memberikan tanda dan siswa yang sedang memegang tongkat mendapatkan kesempatan untuk menjawab pertanyaan, apabila siswa tidak mampu menjawab maka diberikan hukuman.
6. Setelah semua siswa mendapat giliran, guru dan siswa akan menarik kesimpulan secara bersama-sama.

Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKn Kelas V meningkat

Bagan 2.1. Kerangka Pikir Penelitian Tindakan Kelas

1. **Hipotesis Tindakan**

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Jika model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* diterapkan pada mata pelajaran PKn maka hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar akan meningkat.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan dan Jenis Penelitian**
2. **Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Karakteristik penelitian kualitatif menurut Bodgan dan Biklen (Sugiyono, 2012: 13) dalah sebagai berikut:

(a) dilakukan pada kondisi yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci; (b) penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka, dan; (c) penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses daripada produk atau *outcome.*

Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena data yang diperoleh melalui observasi untuk melihat gambaran dari kegiatan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

1. **Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian yang dipilih adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dan bertujuan untuk mengungkapkan hasil penelitian sesuai dengan fakta dan data yang diperoleh di lapangan. Menurut Sayudi (2010) bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah pencermatan dalam bentuk tindakan terhadap kegiatan belajar yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Secara garis besar, langkah-langkah pelaksanaan penelitian tindakan kelas meliputi empat tahap, yaitu: perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

1. **Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah terkait dengan faktor-faktor yang diteliti, yaitu:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*.

Model Pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* adalah pembelajaran bermain tongkat, yaitu pembelajaran yang dirancang untuk mengukur tingkat penguasaan materi pelajaran oleh siswa dengan menggunakan media.

1. Hasil belajar

Hasil belajar adalah penilaian tentang kemajuan dan perkembangan siswa, yang berkenaan dengan penugasan bahan yang disajikan kepada siswa serta memiliki nilai dalam kurikulum. Hasil belajar adalah pemeriksaan/ penilaian pekerjaan siswa yang diberi penghargaan berupa nilai atau komentar.

1. **Setting dan Subjek Penelitian**
2. **Setting Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Tallo Tua I Keacmatan Tallo Kota Makassar. Pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2015/2016.

1. **Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar, dengan jumlah siswa sebanyak 35 orang, yang terdiri dari 14 orang laki-laki dan 21 orang perempuan yang aktif dan terdaftar pada semester genap tahun 2015 dengan sasaran utama meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*.

1. **Rancangan Tindakan**

Rancangan tindakan yang digunakan pada penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hal ini didasarkan pada masalah yang akan dipecahkan berasal dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa SD pada mata pelajaran PKn di kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar. Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari beberapa tahapan-tahapan. Secara umum setiap siklus penelitian tindakan kelas meliputi beberapa tahapan yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Untuk jelasnya dapat dilihat pada skema penelitian berikut ini:

Pengamatan

Refleksi

Perencanaan

Pengamatan

Pelaksanaan

**SIKLUS I**

Refleksi

Pelaksanaan

Perencanaan

Berhasil

Belum Berhasil

**SIKLUS II**

Bagan 3.1. Alur Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2011: 15)

Adapun penjelasan dari skema di atas, yaitu sebagai berikut:

1. **Gambaran Siklus I**

Sesuai dengan tahap yang harus diikuti dalam siklus I, maka prosedur kegiatan siklus I dalam menyajikan bahan pelajaran adalah sebagai berikut:

1. Tahap Perencanaan

Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini adalah:

1. Melakukan observasi awal untuk mengidentifikasi masalah dan menganalisis penyebab-penyebab masalah serta menentukan solusi yang akan dilakukan.
2. Analisis kurikulum dan membuat skenario pembelajaran (RPP)
3. Mencatat hasil belajar siswa, yaitu hasil ulangan.
4. Membuat/menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang berbasis pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* sebagai alternatif dari masalah di atas.
5. Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana kondisi siswa dan aktifitas guru pada saat proses pembelajaran dalam menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*.
6. Membuat lembar kerja siswa dan mendesain alat evaluasi untuk melihat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.
7. Tahap Tindakan

Untuk tahap ini peneliti dapat bekerjasama dengan guru kelas, mulai dari pelaksanaan tindakan yakni dengan melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan tahap perencanaan yang telah disusun sebelumnnya. Dimana guru melaksanakan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Dengan tujuan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang belum sesuai dengan yang diharapkan.

1. Tahap Observasi

Pada tahap ini, peneliti mengamati seluruh aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran dimulai sampai pembelajaran selesai dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat sebelumnya. Selain itu peneliti menyediakan catatan lapangan untuk melengkapi data.

1. Tahap Refleksi

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari setiap siklus. Dimana pada tahap ini, hasil yang didapatkan dalam tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis. Kemudian dari hasil analisis tersebut dilakukan refleksi untuk mengetahui hal-hal yang masih kurang atau yang perlu diperbaiki dalam proses pembelajaran. Jika hasil yang dicapai pada siklus I (pertama) belum mencapai indikator yang telah direncanakan yaitu (70%), maka akan didiskusikan bersama guru tentang alternatif pemecahan selnjutnya, sehingga hasil yang dicapai pada siklus berikutnya sesuai dengan yang diharapkan.

1. **Gambaran Siklus II**

Siklus II dilaksanakan selama dua kali pertemuan. Tes akhir siklus II dilaksanakan pada pertemuan terakhir. Materi yang dibahas pada siklus II adalah materi lanjutan dari siklus I. Siklus II merupakan langkah lanjutan dari siklus satu. Tindakan-tindakan yang diambil pada siklus II, berpatokan dari refleksi pada siklus I, didiagnosa kemudian dicari solusi terbaik yang akan diterapkan pada siklus II. Beberapa hal terpenting yang akan dilakukan dalam siklus II ini antara lain, sebagai berikut:

* 1. Mengulangi prosedur pada siklus I dengan beberapa perbaikan berdasarkan tanggapan siswa.
  2. Mengumpulkan informasi dari hasil yang diperoleh selama siklus I
  3. Memberi refleksi lanjutan tentang hasil penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick.*
  4. Memperhatikan dengan sangat mendalam refleksi yang telah dibuat sebelum membuat laporan akhir.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui pengamatan terhadap kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran PKn melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dengan menggunakan lembar observasi.

1. Tes

Tes merupakan serangkaian pertanyaan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Tes diberikan dengan tujuan untuk mengukur ketuntasan belajar siswa dan untuk mengetahui keberhasilan implementasi pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang terjadi. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan nama siswa dan nilai ulangan harian siswa kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar.

1. **Teknik Analisis Data dan Indikator Keberhasilan**
   * + 1. **Teknik Analisis Data**

Analisis data dilakukan dengan cara mengelompokkan data aspek guru dan aspek siswa. Teknik yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman (Sugiyono, 2012: 246) yang terdiri dari 3 aktivitas dalam analisis data yaitu: “(a) reduksi data; (b) penyajian data; (c) penarikan kesimpulan dan verifikasi data”. Berikut ini akan dijelaskan secara terperinci tentang teknik yang akan digunakan dalam menganalisis data yaitu:

1. Reduksi data adalah proses kegiatan menyeleksi, memfokuskan dan menyederhanakan semua data yang telah diperoleh mulai dari pengumpulan data sampai penyusunan laporan.
2. Penyajian data adalah kegiatan mengorganisasikan hasil reduksi dengan cara menyusun secara naratif sekumpulan informasi yang telah diperoleh dari hasil reduksi sehingga dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi data adalah memberikan kesimpulan terhadap hasil penafsiran dan evaluasi. Kegiatan ini mencakup pencarian makna data serta memberikan penjelasan selanjutnya dengan melakukan kegiatan verifikasi yaitu menguji kebenaran dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data yang telah diperoleh dari lapangan.
   * + 1. **Indikator Keberhasilan**

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini dilihat dari dua aspek yaitu proses pembelajaran dan hasil belajar. Keberhasilan guru dapat dilihat pada kemampuan mengimplementasikan pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*.

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengungkapkan kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran PKn adalah sesuai dengan kriteria standar berdasarkan ketetapan Deperteman Pendidikan Nasional yaitu pada Tabel berikut:

Tabel 3.1. Indikator keberhasilan proses pembelajaran

|  |  |
| --- | --- |
| **Tingkat**  **Keberhasilan** | **Kualifikasi** |
| 76 – 100% | Baik (B) |
| 46 – 75% | Cukup (C) |
| 0 – 45% | Kurang (K) |

Kriteria keberhasilan dari aspek siswa dapat dilihat pada proses pembelajaran dan hasil yang dicapai dalam pembelajaran PKn. Bilamana secara klasikal menunjukan tingkat pencapaian ketuntasan 70% telah mencapai nilai 70 maka tindakan telah berhasil, sebaliknya jika belum mencapai 70% maka tindakan belum berhasil yang ditetapkan oleh SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Tabel 3.2. Indikator keberhasilan Menurut Ketetapan Departemen Pendidikan Nasional (SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar).

|  |  |
| --- | --- |
| **Tingkat**  **Keberhasilan** | **Kualifikasi** |
| 70 – 100 | Tuntas (T) |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas (TT) |

**BAB IV**

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. **Hasil Penelitian**

**Paparan Data Sebelum Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti mengadakan kunjungan pada sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian. Lokasi atau tempat pelaksanaan penelitian di SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar dan yang menjadi subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Inpres Tallo Tua Kecamatan Tallo Kota Makassar dengan jumlah siswa 35 orang. Tujuan kunjungan adalah untuk melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah dalam melaksanakan penelitian pada sekolah yang dipimpinnya. Kunjungan yang dilakukan bermaksud untuk menemui Kepala Sekolah, dan guru kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar untuk membicarakan rencana penelitian. Pada pertemuan tersebut Kepala Sekolah memberikan izin pelaksanaan penelitian dan mempersilahkan berkonsultasi langsung dengan guru kelas V dalam menetapkan jadwal rencana penelitian.

Selanjutnya kepala sekolah menyerahkan sepenuhnya pada guru atau wali kelas V untuk membicarakan rencana selanjutnya. Berdasarkan hasil koordinasi guru kelas dan kepala sekolah, maka kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar dijadikan tempat untuk meneliti. Oleh karena itu penelitian akan di laksanakan di kelas V. Dalam kesempatan itu pula peneliti menyerahkan sepenuhnya pembelajaran tentang pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) kepada guru atau wali kelas V.

**Data Pelaksanaan Tindakan Siklus I**

Kegiatan yang dilakukan pada siklus I dengan tahapan-tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Masing- masing keempat tahapan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

* + - * 1. **Perencanaan Siklus I**

Perencanaan disusun dan dikembangkan oleh peneliti yang dikonsultasikan dengan dosen pembimbing. Materi pembelajaran yang dilaksanakan pada tindakan siklus I adalah pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Standar Kompetensinya adalah Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dan Kompetensi Dasar adalah Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Setelah ditetapkan untuk menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dalam pembelajaran PKn pada materi pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), maka kegiatan selanjutnya adalah menyiapkan beberapa hal yang diperlukan saat pelaksanaan pembelajaran. Setelah melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, kepala SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar dan guru kelas V, maka peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut: (1) menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); (2) lembar observasi guru dan siswa; dan (3) tes formatif. Dengan alokasi waktu 2x35 menit setiap pertemuan, dan pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan.

* 1. **Pelaksanaan Siklus I**

Pelaksanaan pembelajaran mengenai materi pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* pada siswa kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar dilaksanakan tiga kali pertemuan alokasi waktu 2x35 menit setiap pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, tanggal 4 November 2015, pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Sabtu, 7 November 2015, dan pertemuan ketiga dilaksanakan pada hari Rabu, 11 November 2015 yang dihadiri 35 orang siswa kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar.

Proses pembelajaran mengenai materi pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) melalui guru dalam mengajarkannya berorientasi pada langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*.Adapun tahap kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Awal (±10 Menit).

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian berdoa dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Setelah mengabsen, guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan tanya jawab tentang materi yang telah diperoleh di kelas sebelumnya. Karena ini pertama kali diadakan penelitian tindakan kelas di kelas tersebut, para siswa masih terlihat agak canggung menjawab pertanyaan yang diajukan, sehingga guru harus menunjuk beberapa siswa secara acak. Setelah siswa siap menerima pembelajaran, maka guru mengingatkan tentang pentingnya pelajaran PKn kepada siswa bagi kehidupan sehari-hari. Pembelajaran dilanjutkan dengan menyajikan informasi tentang tujuan pembelajaran dan penilaian yang harus dicapai selama pelaksanaan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai adalah siswa dapat menjelaskan pengertian Negara Kesatuan Republik Indonesia.

1. Kegiatan Inti (±50 Menit)

Memasuki kegiatan inti tahap mengenai pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* pada siswa kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar, pelaksanaan pembelajaran siklus I ini sesuai dengan rencana pembelajaran yang akan diajarkan.

Pada kegiatan inti guru mulai menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* yaitu guru menyiapkan tongkat untuk keperluan bermain di dalam proses pembelajaran. Guru memberikan materi pembelajaran kepada siswa untuk dipelajari terlebih dahulu dan siswa diberi kesempatan untuk membacakan materi tersebut sampai habis sesuai dengan wacana yang diberikan. Setelah mempelajari materi yang telah diberikan, guru mengambil tongkat dan memberikan tongkat kepada siswa dan kemudian memulai permainan dengan mengedarkan tongkat dari siswa yang satu kesiswa yang lain sambil bernyanyi. Setelah bernyanyi atau guru memberi tanda tertentu, maka siswa yang memegang tongkat akan menjawab pertanyaan dari guru. Siswa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru, jika tidak dapat menjawab guru memberikan hukuman positif, seperti berpuisi di depan kelas, atau hal lain yang sifatya menghibur, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapatkan pertanyaan. Peran guru dalam permainan ini bertindak sebagai pembimbing kepada siswa demi tercapainya kelancaran proses pembelajaran ini dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Akhir dari permainan ini, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari.

1. Kegiatan Akhir (±10 Menit).

Akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan penguatan terhadap materi yang diperoleh siswa dan bersama siswa guru menyimpulkan materi yang telah dibahas agar diperoleh kesepakatan dan pemahaman bersama terhadap materi yang dibahas dilanjutkan memberikan saran dan motivasi yang menyenangkan kepada siswa agar semangat belajar kemudian mengarahkan siswa untuk mencatat kesimpulan pembelajaran serta guru mengadakan tindak lanjut untuk menutup pelajaran.

1. **Observasi Siklus I**
   * 1. **Data Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus I**

Temuan penelitian tentang keberhasilan guru dalam menggunakan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dalam pembelajaran pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), dalam meningkatkan hasil belajar PKn siswa kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar pada tindakan siklus I (pertemuan I, II, dan III) menunjukkan bahwa pelaksanaan yang dilakukan masih kurang berjalan dengan baik dari 5 indikator yang direncanakan. Pada setiap pertemuan, observer mengamati dan memperhatikan guru, di dalam proses pembelajaran yang dimulai dari persiapan dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran sampai pada tahap proses kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*.

Berdasarkan observasi terhadap kegiatan mengajar guru, diperoleh data bahwa pada indikator pertama, guru menyajikan materi pelajaran pada pertemuan I dan II dikategorikan kurang karena guru hanya menyajikan materi pelajaran secara lisan dan tertulis tanpa guru menyajikam materi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Sedangkan pertemuan III berada pada kategori baik karena guru hanya menyajikan materi pelajaran secara lisan dan tertulis dan guru menyajikam materi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Indikator kedua, guru membagikan buku yang akan dipelajari sesuai dengan waktu yang ditentukan. Pada pertemuan I, II, dan III masing-masing dikategorikan cukup karena guru hanya membagikan buku kepada siswa dan guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca dan memahami materi pelajaran tanpa guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang kurang dipahami oleh siswa.

Indikator ketiga, guru dan siswa memulai permainan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Pada pertemuan I dikategorikan kurang karena guru hanya menjelaskan cara bermain dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* kepada siswa tanpa guru memberikan instruksi kepada siswa pada saat permainan *talking stick* dimulai dan memperhatikan siswa selama permainan *talking stick*. Sedangkan pertemuan II dan III dikategorikan cukup karena guru hanya menjelaskan cara bermain dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* kepada siswa dan guru memberikan instruksi kepada siswa pada saat permainan *talking stick* dimulai tanpa guru memperhatikan siswa selama permainan *talking stick*.

Indikator keempat, guru dan siswa bermain permainan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Pada pertemuan I dikategorikan kurang karena guru hanya memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat pada saat lagu berhenti tanpa guru memberikan hukuman (bernyanyi / membaca puisi) kepada siswa yang tidak menjawab pertanyaan serta guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis jawaban di buku tulis. Sedangkan pertemuan II dan III, dikategorikan baik, karena guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat pada saat lagu berhenti dan guru memberikan hukuman (bernyanyi / membaca puisi) kepada siswa yang tidak menjawab pertanyaan serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis jawaban di buku tulis.

Indikator kelima, guru menyimpulkan pelajaran. Pada pertemuan I, II, dan III masing-masing dikategorikan kurang karena guru hanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran tanpa guru menyimpulkan materi pelajaran dengan merangkum kesimpulan dari beberapa siswa dan memberikan pesan-pesan moral kepada siswa.

Berdasarkan data dari tindakan siklus I (pertemuan I ,II, dan III) dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi rencana pembelajaran PKn pada aspek guru adalah dari 5 indikator yang direncanakan hanya mendapat 6 skor pertemuan I dengan indikator keberhasilan 40% dan 9 skor pertemuan II dengan indikator keberhasilan 60%, serta 11 skor pada pertemuan III dengan indicator keberhasilan 73% guru belum sepenuhnya melaksanakan indikator secara sempurna. Berdasarkan hal tersebut maka kinerja yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung dapat dikategorikan pertemuan pertama kurang (K) dan pertemuan kedua cukup (C), serta pertemuan ketiga dikategorikan baik baik (B). Selangkapnya dapat dilihat pada lampiran 9,10, dan 11.

* + 1. **Data Hasil Observasi Kegiatan Belajar Siswa Siklus I**

Pada aktivitas guru pada tindakan siklus I berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam melakukan aktivitas belajar, serta berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran PKn. Pada tindakan siklus I diharapkan siswa mampu melakukan lima indikator yang telah ditetapkan untuk keseluruhan siswa kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar yang berjumlah 35 orang siswa.

Berdasarkan data hasil observasi peneliti terhadap subjek penelitian yang berjumlah 35 orang siswa, didapatkan data hasil observasi kegiatan berdasarkan lima komponen utama pada model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Adapun uraiannya yaitu untuk indikator pertama, siswa menyimak penjelasan tentang materi yang diajarkan. Pada pertemuan I dikategorikan kurang karena siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru tanpa siswa menulis hal-hal yang penting dari penjelasan guru serta bertanya tentang materi yang belum dipahami. Sedangkan pada pertemuan II dan III dikategorikan cukup karena siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru dan siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami tanpa siswa menulis hal-hal yang penting dari penjelasan guru.

Indikator kedua, siswa mempelajari materi sesuai wacana yang diberikan dari guru. Pada pertemuan I, II, dan III masing-masing dikategorikan kurang karena siswa hanya memahami materi yang dibagikan oleh guru tanpa siswa bertanya kepada guru apabila ada yang belum dimengerti serta mencatat hal-hal yang dianggap penting dari wacana yang diberikan.

Indikator ketiga, siswa memulai permainan tongkat. Pada pertemuan I dikategorikan kurang karena siswa hanya memulai permainan tongkat dengan memberikan teman disampingnya tanpa siswa mendengarkan intruksi dari guru serta memindahkan tongkat searah jarum jam. Pada pertemuan II dikategorikan cukup karena siswa hanya memulai permainan tongkat dengan memberikan teman disampingnya dan siswa memindahkan tongkat searah jarum jam tanpa siswa mendengarkan intruksi dari guru. Dan pada pertemuan III dikategorikan baik karena siswa mendengarkan intruksi dari guru dan siswa memulai permainan tongkat dengan memberikan teman disampingnya serta memindahkan tongkat searah jarum jam.

Indikator keempat, siswa menjawab pertanyaan dari guru. Pada pertemuan I, II, dan III masing-masing dikategorikan kurang karena siswa hanya mendengarkan pertanyaan dari guru tanpa siswa menjawab pertanyaan guru tanpa bantuan teman serta menulis jawaban dibuku tulis.

Indikator kelima, siswa menyimpulkan materi. Pada pertemuan I dikategorikan kurang karena siswa hanya menyimpulkan hasil diskusinya secara lisan dan tulisan tanpa siswa menyimpulkan hasil diskusinya bersama dengan teman kelompoknya serta siswa mendegarkan pesan moral yang diberikan oleh guru. Sedangkan pada pertemuan II dan III dikategorikan cukup karena siswa hanya menyimpulkan hasil diskusinya secara lisan dan tulisan dan siswa menyimpulkan hasil diskusinya bersama dengan teman kelompoknya tanpa siswa mendegarkan pesan moral yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka aktivitas siswa kelas V selama proses pembelajaran PKn berlangsung dapat dikategorikan kurang. Data dilihat pada aspek siswa adalah dari 5 indikator yang direncanakan hanya mendapat 5 skor pada pertemuan I dengan indikator keberhasilan 33% kategori kurang (K), dan 8 skor pertemuan II dengan indikator keberhasilan 53% kategori cuku (C),serta 10 skor pada pertemuan ke III dengan indicator keberhasilan 66% kategori baik (C). Siswa belum sepenuhnya melaksanakan indikator secara sempurna hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* yang dilaksanakan oleh guru sehingga siswa kurang memberikan respon. Oleh karena itu, data observasi siswa tersebut akan dianalisis sehingga akan menjadi bahan refleksi pada pembelajaran PKn kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar.

* + 1. **Data Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus I**

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran siklus I yang terdiri, maka dilakukan tes hasil belajar siswa. Adapun hasil analisis deskriptif terhadap skor perolehan hasil tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* pada siswa kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar, siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking* *Stick* Kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar Siklus I.**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas (T) | 22 | 62,86% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas (TT) | 13 | 37,14% |
| **Jumlah** | | **35** | **100 %** |

Dari tabel di atas dari 35 siswa kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar, hasil belajar IPS materi pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI), 22 siswa (62,86%) termasuk dalam kategori tuntas (T) dan 13 siswa (37,14%) yang termasuk dalam kategori tidak tuntas (TT). Hal ini menunjukkan bahwa pada siklus I ketuntasan hasil belajar belum tercapai sepenuhnya karena indikator keberhasilan yang ditetapkan mengisyaratkan bahwa pembelajaran PKn dikategorikan berhasil jika setiap siswa mendapat nilai minimal 70 dengan tingkat penguasaan ≥70%. Dengan demikian tujuan pembelajaran belum tercapai sehingga pembelajaran dapat dilanjutkan pada siklus berikutnya.

1. **Refleksi Siklus I**

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus I (pertemuan I, II, dan III) selesai dilaksanakan, peneliti dan guru mendiskuskan hasil pengamatan untuk menentukan tingkat keberhasilan peneliti dengan menggunakan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Adapun refleksi yang dapat diperoleh pada siklus I adalah sebagai berikut:

Berkaitan dengan aktivitas guru siklus I

Keaktifan guru dalam proses pembelajaran ini masih dibawah target keberhasilan. Hal ini dimungkinkan karena guru belum terbiasa menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*, sehingga pembelajaran belum berlangsung efektif, masih terjadi kekurangan terutama dalam mengelola kelas, khususnya didalam memotivasi dan menyiapkan alat peraga untuk siswa.

Berkaitan dengan aktivitas siswa siklus I

Pada siklus I ini rata-rata aktivitas siswa masih kurang, hanya beberapa siswa saja yang secara umum memahami materi pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan baik serta berani tampil dan mengungkapkan pendapatnya. Hal ini disebabkan karena kebiasaan siswa itu sendiri, yaitu malu dan takut untuk bertanya kepada guru, dan keterbatasan guru memberikan alat peraga kepada siswa. Oleh karena itu guru harus aktif membimbing siswa yang mengalami kesulitan dalam memainkan pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*, mengemukakan pertanyaan yang dapat membangkitkan dan mengembangkan kreativitas siswa, memberikan kesempatan berpikir kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dan memberikan motivasi kepada siswa serta menyiapkan alat peraga untuk mengajar, sehingga siswa tertarik dan mau ikut aktif didalam pembelajaran.

Berkaitan dengan hasil belajar siklus I

Hasil belajar rata-rata siswa masih dibawah target keberhasilan/ketuntasan belajar yang telah ditetapkan yaitu dimana siswa memperoleh ketuntasan belajar masih belum maksimal karena belum mencapai target keberhasilan yang telah ditentukan. Dengan melihat kekurangan-kekurangan yang ada serta hasil tes belajar siklus I yang belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan maka materi ini perlu diulang pada tindakan siklus II.

**Data Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Melalui refleksi yang dilakukan pada siklus I, maka pada siklus II ini langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan adalah memperbaiki kelemahan-kelemahan yang terjadi pada tindakan sebelumnya. Diharapkan proses tindakan yang dilakukan pada siklus II dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn melalui pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*.

Kegiatan yang dilakukan pada tindakan siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan, obsevasi dan refleksi. Masing-masing kegiatan diuraikan sebagai berikut:

* + - * 1. **Perencanaan Siklus II**

Berdasarkan hasil analisis dan identifikasi masalah yang dialami siswa pada siklus I guru merancang kembali pembelajaran pada siklus II sebagaimana yang terdapat pembelajaran pada siklus I yaitu memperbaiki rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dilaksanakan, adapun materi yang diajarkan pada siklus II (pertemuan I, II, dan III) yaitu pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan alokasi waktu 2x35 menit. Adapun tujuan yang akan dicapai pada tindakan pembelajaran ini adalah siswa dapat menjelaskan pengertian keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Perencanaan penelitian ini dibagi atas tiga kegiatan yang akan dilakukan yaitu 1) kegiatan awal; 2) kegiatan inti yang dilakukan dalam pembelajaran ini, menggunakan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terdiri atas: (a) guru membuat media tongkat untuk keperluan bermain di dalam proses pembelajaran.; (b) guru menyajikan materi pelajaran secara klasikal; (c) guru membagikan buku atau materi untuk dipelajari, kemudian siswa diberi kesempatan untuk membacakan materi sesuai dengan wacana; (d) guru dan siswa memulai permainan *Talking Stick* dengan memberikan tongkat kapada siswa; (e) siswa diinstruksikan untuk memberikan tongkat kepada siswa yang terdekat searah jarum jam; (f) setelah tongkat diputar guru memberi tanda tertentu, maka siswa yang memegang tongkat diberikan pertanyaan. Jika tidak dapat menjawab, guru memberikan hukuman positif, dapat berupa: berpuisi di depan kelas, atau hal lain yang sifatnya menghibur; (g) tongkat diberikan kepada siswa lain dan guru memberikan petanyaan lagi; dan (h) kegiatan memindahkan tongkat terus dilakukan hingga seluruh siswa mendapat kesempatan untuk diberikan pertanyaan oleh guru dan 3) kegiatan akhir yang terdapat didalam rencana pembelajaran. Pada tindakan siklus II ada beberapa perbaikan-perbaikan yang akan dimasukkan dalam pembelajaran, yaitu guru harus memperhatikan pengelolaan waktu yang lebih efisien, hubungan emosional antara guru dan siswa lebih erat sehingga menunjang terciptanya proses pembelajaran yang optimal.

* + - * 1. **Pelaksanaan Tindakan Siklus II**

Pelaksanaan pembelajaran mengenai materi pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* pada siswa kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar, untuk tindakan siklus II (pertemuan I, II, dan III) dilaksanakan dua jam pelajaran dengan alokasi waktu 2x35 menit. Pada pertemuan I pelaksanaan dilakukan pada hari Sabtu, 14 November 2015, pertemuan II pelaksanaan dilakukan pada hari Rabu, 18 November 2015, dan pada pertemuan III pelaksanaan dilakukan pada hari Sabtu, 21 November 2015 dihadiri 35 orang siswa. Pelaksanaan tindakan siklus II ini peneliti bertindak sebagai observer.Guru dalam mengajarkan materi pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) berorientasi pada langkah-langkah pembelajaran yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PKn antara lain: (a) guru membuat media tongkat untuk keperluan bermain di dalam proses pembelajaran; (b) guru menyajikan materi pelajaran secara klasikal; (c) guru membagikan buku atau materi untuk dipelajari, kemudian siswa diberi kesempatan untuk membacakan materi sesuai dengan wacana; (d) guru dan siswa memulai permainan *Talking Stick* dengan memberikan tongkat kapada siswa; (e) siswa diinstruksikan untuk memberikan tongkat kepada siswa yang terdekat searah jarum jam sambil bernyanyi; (f) setelah bernyanyi atau guru memberi tanda tertentu, maka siswa yang memegang tongkat diberikan pertanyaan. Jika tidak dapat menjawab, guru memberikan hukuman positif, dapat berupa: berpuisi di depan kelas, atau hal lain yang sifatnya menghibur; (g) tongkat diberikan kepada siswa lain dan guru memberikan petanyaan lagi; dan (h) kegiatan memindahkan tongkat terus dilakukan hingga seluruh siswa mendapat kesempatan untuk diberikan pertanyaan oleh guru. Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* tersebut terbagi dalam 3 kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir pembelajaran.

* + - 1. Kegiatan awal (± 10 menit)

Guru mengawali pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian berdoa dan dilanjutkan dengan mengecek kehadiran siswa. Setelah mengabsen, guru menyiapkan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan tanya jawab tentang materi yang telah diperoleh sebelumnya. Pembelajaran dilanjutkan dengan menyajikan informasi tentang tujuan pembelajaran dan penilaian yang harus dicapai selama pelaksanaan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang hendak dicapai adalah siswa dapat menjelaskan pengertian keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

* + - 1. Kegiatan inti (± 50 menit)

Memasuki kegiatan inti tahap mengenai pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) melalui penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* pada siswa kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar, pelaksanaan pembelajaran siklus II ini sesuai dengan rencana pembelajaran yang akan diajarkan.

Pada kegiatan inti guru mulai menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* yaitu guru menyiapkan tongkat untuk keperluan bermain di dalam proses pembelajaran. Guru memberikan materi pembelajaran kepada siswa untuk dipelajari terlebih dahulu dan siswa diberi kesempatan untuk membacakan materi tersebut sampai habis sesuai dengan wacana yang diberikan. Setelah mempelajari materi yang telah diberikan, guru mengambil tongkat dan memberikan tongkat kepada siswa dan kemudian memulai permainan dengan mengedarkan tongkat dari siswa yang satu kesiswa yang lain sambil bernyanyi. Setelah bernyanyi atau guru memberi tanda tertentu, maka siswa yang memegang tongkat akan menjawab pertanyaan dari guru. Siswa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru, jika tidak dapat menjawab guru memberikan hukuman positif, seperti berpuisi di depan kelas, atau hal lain yang sifatya menghibur, demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapatkan pertanyaan yang diberikan. Peran guru dalam permainan ini bertindak sebagai pembimbing kepada siswa demi tercapainya kelancaran proses pembelajaran ini dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Akhir dari permainan ini adalah guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi pelajaran yang sudah dipelajari.

* + - 1. Kegiatan Akhir (±10 Menit).

Pada kegiatan akhir, kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran ini yaitu guru membimbing siswa untuk membuat kesimpulan terhadap materi pembelajaran yaitu pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Selanjutnya guru mengadakan tes hasil belajar yang bertujuan untuk mengetahui apakah siswa sudah benar-benar memahami materi pembelajaran. Guru membagikan lembar tes hasil belajar kepada seluruh siswa sebagai akhir tindakan siklus II. Setelah membagikan tes hasil belajar kepada siswa, guru mempersilahkan kepada siswa mengerjakan tes secara individu dan tidak diperkenankan bekerjasama.

Setelah beberapa waktu kemudian, menyatakan bahwa waktu untuk mengerjakan tes telah selesai, guru mengingatkan keadaan siswa untuk mengecek kembali jawaban yang telah dikerjakan pada lembar jawaban yang dibagikan oleh guru, kemudian siswa di minta mengumpulkan lembar jawabannya. Kegiatan selanjutnya guru bersama-sama dengan siswa membahas tes hasil belajar, untuk mengetahui tingkat pencapaian siswa.

* + - * 1. **Observasi Siklus II**
  1. **Data Hasil Observasi Aktivitas Mengajar Guru Siklus II**

Keberhasilan tindakan pada siklus II (pertemuan I, II, dan III) ini diamati selama proses pelaksanaan dan setelah tindakan. Fokus pengamatan adalah perilaku guru dengan menggunakan lembar observasi tindakan siklus II. Adapun aspek yang diamati adalah aktivitas guru dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*.

Berdasarkan observasi terhadap kegiatan mengajar guru, diperoleh data bahwa pada indikator pertama, guru menyajikan materi pelajaran. Pada pertemuan I, II, dan III masing-masing dikategorikan baik karena guru menyajikan materi pelajaran secara lisan dan tertulis dan menyajikam materi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya.

Indikator kedua, guru membagikan buku yang akan dipelajari sesuai dengan waktu yang ditentukan. Pada pertemuan I dan II masing-masing berada pada kategori cukup karena guru hanya membagikan buku kepada siswa dan memberikan waktu kepada siswa untuk membaca dan memahami materi pelajaran tanpa guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang kurang dipahami oleh siswa. Sedangkan pada pertemuan III dikategorikan baik karena guru membagikan buku kepada siswa dan guru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca dan memahami materi pelajaran serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang kurang dipahami oleh siswa.

Indikator ketiga, guru dan siswa memulai permainan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Pada pertemuan I dikategorikan cukup karena guru hanya menjelaskan cara bermain dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* kepada siswa dan guru memberikan instruksi kepada siswa pada saat permainan *talking stick* dimulai tanpa memperhatikan siswa selama permainan *talking stick*. Sedangkan pertemuan II dan III dikategorikan baik karena guru menjelaskan cara bermain dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* kepada siswa dan guru memberikan instruksi kepada siswa pada saat permainan *talking stick* dimulai serta memperhatikan siswa selama permainan *talking stick*.

Indikator keempat, guru dan siswa bermain permainan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. Pada pertemuan I, II, dan III dikategorikan baik karena guru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat pada saat lagu berhenti dan guru memberikan hukuman (bernyanyi / membaca puisi) kepada siswa yang tidak menjawab pertanyaan serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis jawaban di buku tulis.

Indikator kelima, guru menyimpulkan pelajaran. Pada pertemuan I berada pada kategori cukup karena guru hanya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran dan guru menyimpulkan materi pelajaran dengan merangkum kesimpulan dari beberapa siswa tanpa memberikan pesan-pesan moral kepada siswa. Sedangkan pertemuan III berada pada kategori baik karena guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran dan guru menyimpulkan materi pelajaran dengan merangkum kesimpulan dari beberapa siswa serta memberikan pesan-pesan moral kepada siswa.

Berdasarkan data dari tindakan siklus II (pertemuan I,II, dan III) dapat disimpulkan bahwa pencapaian implementasi rencana pembelajaran PKn pada aspek guru adalah dari 5 indikator yang direncanakan mendapat 12 skor pertemuan I dengan indikator keberhasilan 80% dan 14 skor pertemuan II dengan indikator keberhasilan 93%, serta 15 skor pertemuan III dengan indicator keberhasilan 100%. guru sudah sepenuhnya melaksanakan indikator secara sempurna. Berdasarkan hal tersebut maka kinerja yang dilakukan oleh guru selama proses pembelajaran berlangsung dapat dikategorikan baik (B). Selangkapnya dapat dilihat pada lampiran 12,13 dan 14.

* 1. **Data Hasil Observasi Kegiatan Belajar Siswa Siklus II**

Pada aktivitas guru pada tindakan siklus II berpengaruh pada keberhasilan siswa dalam melakukan aktivitas belajar. Pada tindakan siklus II diharapkan siswa mampu melakukan 5 indikator yang telah ditetapkan untuk keseluruhan siswa kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar yang berjumlah 35 orang siswa.

Berdasarkan data hasil observasi peneliti terhadap subjek penelitian yang berjumlah 35 orang siswa, didapatkan data hasil observasi kegiatan berdasarkan lima komponen utama pada model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Adapun uraiannya yaitu untuk indikator pertama, siswa menyimak penjelasan tentang materi yang diajarkan. Pada pertemuan I, II, dan III masing-masing dikategorikan baik karena siswa mendengarkan penjelasan dari guru dan siswa menulis hal-hal yang penting dari penjelasan guru serta bertanya tentang materi yang belum dipahami.

Indikator kedua, siswa mempelajari materi sesuai wacana yang diberikan dari guru. Pada pertemuan I dikategorikan kurang karena siswa hanya mempelajari materi sesuai wacana yang diberikan dari guru tanpa siswa bertanya kepada guru apabila ada yang belum dimengerti serta mencatat hal-hal yang dianggap penting dari wacana yang diberikan. Pada pertemuan II dikategorikan cukup karena siswa hanya mempelajari materi sesuai wacana yang diberikan dari guru dan siswa bertanya kepada guru apabila ada yang belum dimengerti tanpa siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting dari wacana yang diberikan. Dan pada pertemuan III dikategorikan baik karena siswa mempelajari materi sesuai wacana yang diberikan dari guru dan siswa bertanya kepada guru apabila ada yang belum dimengerti serta mencatat hal-hal yang dianggap penting dari wacana yang diberikan.

Indikator ketiga, siswa memulai permainan tongkat. Pada pertemua I, II, dan III masing-masing dikategorikan baik karena siswa mendengarkan intruksi dari guru dan siswa memulai permainan tongkat dengan memberikan teman disampingnya serta siswa memindahkan tongkat searah jarum jam.

Indikator keempat, siswa menjawab pertanyaan dari guru. Pada pertemuan I dan II dikategorikan cukup karena siswa hanya mendengarkan pertanyaan dari guru dan siswa menjawab pertanyaan guru tanpa bantuan teman tanpa menulis jawaban dibuku tulis. Sedangkan pertemuan III dikategorikan baik karena siswa mendengarkan pertanyaan dari guru dan siswa menjawab pertanyaan guru tanpa bantuan teman serta menulis jawaban dibuku tulis.

Indikator kelima, siswa menyimpulkan materi. Pada pertemuan I dikategorikan cukup karena siswa hanya menyimpulkan hasil diskusinya secara lisan dan tulisan dan siswa menyimpulkan hasil diskusinya bersama dengan teman kelompoknya tanpa mendegarkan pesan moral yang diberikan oleh guru. Sedangkan pertemuan II dan III dikategorikan baik karena siswa menyimpulkan hasil diskusinya secara lisan dan tulisan dan siswa menyimpulkan hasil diskusinya bersama dengan teman kelompoknya serta mendegarkan pesan moral yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi di atas, maka aktivitas siswa kelas V selama proses pembelajaran PKn berlangsung dapat dikategorikan baik. Data dilihat pada aspek siswa adalah dari 5 indikator yang direncanakan mendapat 11 skor pada pertemuan I dengan indikator keberhasilan 73% kateogi baik (C) dan 13 skor pertemuan II dengan indikator keberhasilan 86% kategori baik (B), serta skor 15 pada pertemuan III dengan indicator keberhasilan 100% kategori baik (B). Siswa sudah sepenuhnya melaksanakan indikator secara sempurna hal ini disebabkan karena siswa sudah menguasai pengunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* yang dilaksanakan oleh guru sehingga siswa aktif memberikan respon. Berdasarkan observasi siswa tersebut, maka aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung pada pertemuan I dikategorikan cukup dan pertemuan II dan III dikategorikan baik.

* 1. **Data Hasil Tes Belajar Siswa pada Siklus II**

Setelah pelaksanaan proses pembelajaran siklus II berlangsung, maka dilakukan tes hasil belajar. Adapun hasil analisis deskriptif terhadap skor perolehan hasil tes belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) dengan penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* pada siswa kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar, siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran PKn dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas (T) | 35 | 100 % |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas (TT) | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **35** | **100 %** |

Dari tabel di atas dari 35 siswa kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar pada siklus II, hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indoensia (NKRI), tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori tidak tuntas dan 35 siswa (100%) yang termasuk dalam kategori tuntas.

Berdasarkan data nilai hasil dari tes akhir siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sudah berhasil. Dengan demikian tujuan pembelajaran yang ditetapkan sudah tercapai karena menunjukkan bahwa ketuntasan belajar dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* pada mata pelajaran PKn materi pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indoensia (NKRI) telah tercapai secara klasikal karena semua siswa mendapat nilai minimal 70 dengan tingkat penguasaan ≥ 70 %.

* + - * 1. **Refleksi Siklus II**

Setelah seluruh proses pembelajaran pada siklus II selesai dilaksanakan, peneliti dan guru kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar mengadakan kolaborasi untuk mendiskusikan hasil pengamatan yang dilakukan selama pembelajaran dilakukan untuk menentukan tingkat keberhasilan peneliti dengan menggunakan indikator keberhasilan yang telah ditetapkan.

Adapun refleksi yang dapat diperoleh pada siklus II adalah sebagai berikut:

* + - 1. Berkaitan dengan aktivitas guru.

Keaktifan guru dalam proses pembelajaran ini sudah lebih baik dari siklus I, dikarenakan guru sudah mengetahui sisi kelemahannya dalam proses pembelajaran, yang tentunya telah diperbaiki pada siklus II ini.

* + - 1. Berkaitan dengan aktivitas siswa.

Pada siklus II ini rata-rata aktivitas siswa sudah meningkat karena proses pembelajaran sudah berjalan secara efektif hal ini terlihat dari antusias siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengemukakan pendapat semakin terbangun setelah diberikan alat peraga serta termotivasi disaat pembelajaran berlangsung sehingga siswa telah memahami konsep pembelajaran yang telah disajikan. Guru dalam melaksanakan pembelajaran sudah mampu memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya sehingga proses pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan.

* + - 1. Berkaitan dengan hasil belajar siklus II

Berkaitan meningkatnya aktivitas siswa, maka tentunya hasil belajar siswa terhadap materi persiapan kemerdekaan Indonesia dalam perumusan dasar negara tentunya akan lebih baik pula. Dengan dilakukan pembelajaran pada siklus II ini sudah menunjukkan kemajuan, berdasarkan hasil analisis data dan refleksi di atas, maka hasil tes belajar siswa siklus II menunjukkan peningkatan siswa didalam menyelesaikan soal yaitu terdapat 35 siswa 100% sudah menjawab pertanyaan dengan nilai 70 atau lebih.

1. **Pembahasan**

Pembahasan dalam hasil penelitian ini terdiri dari aktivitas guru, siswa dan hasil belajar atau ketuntasan siswa dalam memahami materi persiapan kemerdekaan Indonesia dalam perumusan dasar negara melalui pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*. Dalam pelaksanaan pembelajaran konsep persiapan kemerdekaan Indonesia dalam perumusan dasar negara dilakukan dengan dua siklus sesuai langkah-langkah tipe *Talking Stick* yaitu: (a) guru membuat media tongkat untuk keperluan bermain di dalam proses pembelajaran.; (b) guru menyajikan materi pelajaran secara klasikal; (c) guru membagikan buku atau materi untuk dipelajari, kemudian siswa diberi kesempatan untuk membacakan materi sesuai dengan wacana; (d) guru dan siswa memulai permainan *Talking Stick* dengan memberikan tongkat kapada siswa; (e) siswa diinstruksikan untuk memberikan tongkat kepada siswa yang terdekat searah jarum jam sambil bernyanyi; (f) setelah bernyanyi atau guru memberi tanda tertentu, maka siswa yang memegang tongkat diberikan pertanyaan. Jika tidak dapat menjawab, guru memberikan hukuman positif, dapat berupa: berpuisi di depan kelas, atau hal lain yang sifatnya menghibur; (g) tongkat diberikan kepada siswa lain dan guru memberikan petanyaan lagi; dan (h) kegiatan memindahkan tongkat terus dilakukan hingga seluruh siswa mendapat kesempatan untuk diberikan pertanyaan oleh guru.

1. **Pembahasan Siklus I**

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat dilihat bahwa rata-rata aktivitas maupun ketuntasan siswa di dalam belajar masih rendah pada siklus I (pertemuan I, II, dan III), dimana keaktifan siswa masih dalam kategori cukup (C) (lampiran 15, 16 dan 17), keaktifan guru baik pada pertemuan I, II, dan III sudah diketegorikan cukup (C) (lampiran 9, 10, dan 11) dan ketuntaan siswa masih 62,86%(lampiran 22), dan hasil tersebut belum sesuai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Aspek kurangnya aktivitas siswa ini terutama terlihat pada aspek keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapat, dimana ketidak keberanian disebabkan karena guru kurang memotivasi siswa didalam pembelajaran. Secara umum, indikator-indikator keberhasilan dalam penelitian ini belum tercapai, oleh sebab itu perlu dilakukan tindakan perbaikan pada siklus II.

1. **Pembahasan Siklus II**

Selama pelaksanaan perbaikan pembelajaran ini dilakukan, dapat dilihat bahwa rata-rata aktivitas siswa sudah mengalami peningkatan, dimana siswa sudah terlihat antusias dalam mengemukakan pendapat semakin terbangun karena telah memahami materi pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang telah disajikan, siswa juga terlihat aktif karena siswa senang dalam melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* yang diberikan oleh guru bahkan siswa sangat antusias dalam permainan tersebut. Hal ini terlihat pada saat kegiatan berlangsung seluruh siswa aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, tidak ada lagi siswa yang ragu-ragu menjawab pertanyaan karena semua siswa sudah siap dalam artian mereka sudah memahami dan menguasai materi yang diajarkan, sehingga rata-rata aktivitas siswa pada siklus II (pertemuan I, II, dan III) pada kategori baik (B) dan siswa sudah mulai berani mengungkapkan pendapatnya. Adapun aktivitas guru pada siklus II dalam proses pembelajaran juga sudah meningkat dari pada aktivias pada siklus I, dimana guru mempelajari kelemahan dan kekurangan pada siklus I dan memperbaiki serta meningkatkannya pada siklus II terutama didalam memberikan motivasi kepada siswa saat pembahasan dilakukan.

Berdasarkan pada penilaian observer oleh di guru dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* didalam pembelajaran sudah bagus dimana guru dapat mengelola kelas dengan baik. Hasil diskusi dengan observer, perbaikan pembelajaran PKn yang dilaksanakan sudah menunjukkan kemajuan. Hal ini terlihat dalam hasil ketuntasan belajar siswa dalam memahami materi yaitu mencapai 100% (lampiran 24).

**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

* + 1. **Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah, hasil analisis data dan pembahasan, maka hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar. Hal ini terbukti Hasil observasi guru pada siklus I berada pada kategori cukup (C) sedangkan siklus II berada pada kategori baik (B). Demikian pula observasi siswa siklus I berada pada kategori cukup (C) sedangkan siklus II berada pada kategori baik (B). Hasil belajar siswa pada siklus I berada pada kategori tidak tuntas (TT) sedangkan siklus II berada pada kategori tuntas (T).

* + 1. **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah
2. Hendaknya memfasilitasi guru dalam melaksanakan pembelajaran aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan, termasuk dalam menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*
3. Hendaknya menganjurkan para guru untuk lebih aktif dalam mengembangkan pembelajaran yang nantinya bermanfaat bagi siswa dalam membentuk pemahaman siswa.

Bagi Guru

1. Hendaknya guru selalu inovatif terhadap pembelajaran agar paradigma lama bahwa guru mengajar lebih aktif dalam pembelajaran dan siswa hanya duduk, diam, dengar, catat, hafal, dan pasif dapat terbantahkan.
2. Hendaknya guru menjadi fasilitator dan sumber belajar bagi siswa.
3. Hendaknya mampu memberikan motivasi belajar yang lebih tinggi terhadap siswa, sehingga belajarnya menjadi lebih optimal.
4. Bagi siswa
5. Hendaknya lebih aktif dalam melaksanakan pembelajaran dengan pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick*.
6. Hendaknya mampu melakukan analisis yang tajam, akurat, dan tepat terhadap setiap permasalahan yang terjadi agar segera dapat dicarikan solusinya.
7. Lebih aktif dalam mengembangkan pemahaman serta membangun pengetahuan atau mengkorelasikan sendiri informasi-informasi yang diperoleh pada pembelajaran sebelumnya.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, suharsimi, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT Bumi Aksara.

Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI.* Jakarta: BNSP.

Hamalik, Oemar. 2007. Proses Belajar Mengajar. Cet. ke-3. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Isjoni. 2011. *Cooperative Learning.* Bandung: Alfabeta.

Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran kontekstual*. Bandung: PT Refika Aditama.

Mulyasa, 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Roadakarya.

Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran.* Jakarta: Kencana Pernada Media Group.

Samira, 2008. *Peranan Pembelajaran PKn Dalam Meningkatkan Moral Siswa di Sekolah Dasar,* Makassar : Universitas Negeri Makassar

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Pernada Media Group.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.

Suherman, Eman. 2007. *Strategi Mengajar Belajar*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Suyadi. 2010. *Paduan Penelitian Tindakan Kelas.* Jogjakarta: Diva Press

Taniredja, Tukiran dkk. 2011. *Model-Model Pembelajaran Inovatif.* Bandung: Alfabeta.

Trianto. 2010. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003. *Tentang Pendidikan Nasional*. Jakarta: Cemerlang.

**Lampiran 1**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I (Pertemuan I)**

**Satuan Pendidikan : SD Inpres Tallo Tua I**

**Mata Pelajaran : PKn**

**Kelas/Semester : V (Lima) / I (Satu)**

**Alokasi waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)**

1. **Standar Kompetensi**

1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

1. **Kompetensi Dasar**

1.2 Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

1. **Indikator**
   1. Memahami Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran siswa dapat:

1. Mengetahui Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), rasa hormat, perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

1. **Materi Pokok:**

Pengertian Negara Kesatuan Republik Indonesia

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : Kooperatif Tipe *Talking Stick*

Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Penugasan

4. Diskusi

1. **Sumber dan Media Pembelajaran**
2. Sumber Belajar
3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
4. Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk kelas V hal. 1 Ikhwan Sapto
5. Media Pembelajaran

Tongkat

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**
   * 1. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| 1. | Mengecek kesiapan siswa sebelum masuk ke kelas. | (±10 Menit) |
| 2. | Mengucapkan do’a sebelum belajar |
| 3. | Guru mengecek kehadiran siswa |
| 4. | Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran |
| 5. | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran |

* + 1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru menyiapkan tongkat untuk keperluan bermain di dalam proses pembelajaran. | (±50 Menit) |
| 2. | Guru menyajikan materi pelajaran secara klasikal. |
| 3. | Guru membagikan buku yang akan dipelajari sesuai dengan waktu yang akan ditentukan. |
| 4. | Guru dan siswa memulai permainan dengan memberikan tongkat kapada salah satu siswa kemudian siswa diinstruksikan untuk memberikan tongkat kepada siswa yang terdekat searah jarum jam. |
| 5. | Sambil memberikan tongkat, siswa dan guru bernyanyi bersama. Setelah bernyanyi atau guru memberi tanda tertentu, maka siswa yang memegang tongkat diberikan pertanyaan. Jika tidak dapat menjawab, guru memberikan hukuman positif, dapat berupa: berpuisi di depan kelas, atau hal lain yang sifatnya menghibur. Kegiatan memindahkan tongkat terus dilakukan hingga seluruh siswa mendapat kesempatan untuk diberikan pertanyaan oleh guru. |
| 6. | Guru dan siswa menarik kesimpulan bersama, diikuti dengan menutup pelajaran dengan berdoa bersama |

* + 1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| 1. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | (±10 Menit) |
| 2. | Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan |
| 3. | Memberikan tindak lanjut |
| 4. | Menutup pelajaran |

1. **Penilaian**
2. Penilaian proses : Aktivitas siswa dan guru
3. Penilaian hasil belajar : Tes uraian

**Makassar, 4 November 2015**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas V Peneliti**

**Isman, S.Pd. Fadly Yusuf**

**NIP. 19861212 201101 1 016 NIM. 114 704 0496**

**Mengesahkan,**

**Kepala SD Inpres Tallo Tua I**

**Saiye Ali, S.Pd.I**

**NIP. 19581231 197910 1 066**

**Lampiran 2**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I (Pertemuan II)**

**Satuan Pendidikan : SD Inpres Tallo Tua I**

**Mata Pelajaran : PKn**

**Kelas/Semester : V (Lima) / I (Satu)**

**Alokasi waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)**

1. **Standar Kompetensi**

1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

1. **Kompetensi Dasar**

1.2 Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

1. **Indikator**
   1. Mengetahui proses terjadinya Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran siswa dapat:

1. Mengetahua proses terjadinya Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), rasa hormat, perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

1. **Materi Pokok:**

Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : Kooperatif Tipe *Talking Stick*

Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Penugasan

4. Diskusi

1. **Sumber dan Media Pembelajaran**
2. Sumber Belajar
3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
4. Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk kelas V hal. 5 Ikhwan Sapto
5. Media Pembelajaran

Tongkat

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**
2. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| 1. | Mengecek kesiapan siswa sebelum masuk ke kelas. | (±10 Menit) |
| 2. | Mengucapkan do’a sebelum belajar |
| 3. | Guru mengecek kehadiran siswa |
| 4. | Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran |
| 5. | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran |

1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru menyiapkan tongkat untuk keperluan bermain di dalam proses pembelajaran. | (±50 Menit) |
| 2. | Guru menyajikan materi pelajaran secara klasikal. |
| 3. | Guru membagikan buku yang akan dipelajari sesuai dengan waktu yang akan ditentukan. |
| 4. | Guru dan siswa memulai permainan dengan memberikan tongkat kapada salah satu siswa kemudian siswa diinstruksikan untuk memberikan tongkat kepada siswa yang terdekat searah jarum jam. |
| 5. | Sambil memberikan tongkat, siswa dan guru bernyanyi bersama. Setelah bernyanyi atau guru memberi tanda tertentu, maka siswa yang memegang tongkat diberikan pertanyaan. Jika tidak dapat menjawab, guru memberikan hukuman positif, dapat berupa: berpuisi di depan kelas, atau hal lain yang sifatnya menghibur. Kegiatan memindahkan tongkat terus dilakukan hingga seluruh siswa mendapat kesempatan untuk diberikan pertanyaan oleh guru. |
| 6. | Guru dan siswa menarik kesimpulan bersama, diikuti dengan menutup pelajaran dengan berdoa bersama |

1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| 1. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | (±10 Menit) |
| 2. | Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan |
| 3. | Memberikan tindak lanjut |
| 4. | Menutup pelajaran |

1. **Penilaian**
2. Penilaian proses : Aktivitas siswa dan guru
3. Penilaian hasil belajar : Tes uraian

**Makassar, 7 November 2015**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas V Peneliti**

**Isman, S.Pd. Fadly Yusuf**

**NIP. 19861212 201101 1 016 NIM. 114 704 0496**

**Mengesahkan,**

**Kepala SD Inpres Tallo Tua I**

**Saiye Ali, S.Pd.I**

**NIP. 19581231 197910 1 066**

**Lampiran 3**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS I (Pertemuan III)**

**Satuan Pendidikan : SD Inpres Tallo Tua I**

**Mata Pelajaran : PKn**

**Kelas/Semester : V (Lima) / I (Satu)**

**Alokasi waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)**

1. **Standar Kompetensi**

1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

1. **Kompetensi Dasar**

1.2 Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

1. **Indikator**
   1. Menjelaskan Tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia
2. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran siswa dapat:

1. Menjelaskan Tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), rasa hormat, perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

1. **Materi Pokok:**

Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : Kooperatif Tipe *Talking Stick*

Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Penugasan

4. Diskusi

1. **Sumber dan Media Pembelajaran**
2. Sumber Belajar
3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
4. Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk kelas V hal. 7 Ikhwan Sapto
5. Media Pembelajaran

Tongkat

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**
2. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| 1. | Mengecek kesiapan siswa sebelum masuk ke kelas. | (±10 Menit) |
| 2. | Mengucapkan do’a sebelum belajar |
| 3. | Guru mengecek kehadiran siswa |
| 4. | Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran |
| 5. | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran |

1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru menyiapkan tongkat untuk keperluan bermain di dalam proses pembelajaran. | (±50 Menit) |
| 2. | Guru menyajikan materi pelajaran secara klasikal. |
| 3. | Guru membagikan buku yang akan dipelajari sesuai dengan waktu yang akan ditentukan. |
| 4. | Guru dan siswa memulai permainan dengan memberikan tongkat kapada salah satu siswa kemudian siswa diinstruksikan untuk memberikan tongkat kepada siswa yang terdekat searah jarum jam. |
| 5. | Sambil memberikan tongkat, siswa dan guru bernyanyi bersama. Setelah bernyanyi atau guru memberi tanda tertentu, maka siswa yang memegang tongkat diberikan pertanyaan. Jika tidak dapat menjawab, guru memberikan hukuman positif, dapat berupa: berpuisi di depan kelas, atau hal lain yang sifatnya menghibur. Kegiatan memindahkan tongkat terus dilakukan hingga seluruh siswa mendapat kesempatan untuk diberikan pertanyaan oleh guru. |
| 6. | Guru dan siswa menarik kesimpulan bersama, diikuti dengan menutup pelajaran dengan berdoa bersama |

1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| 1. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | (±10 Menit) |
| 2. | Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan |
| 3. | Memberikan tindak lanjut |
| 4. | Menutup pelajaran |

1. **Penilaian**
2. Penilaian proses : Aktivitas siswa dan guru
3. Penilaian hasil belajar : Tes uraian

**Makassar, 11 November 2015**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas V Peneliti**

**Isman, S.Pd. Fadly Yusuf**

**NIP. 19861212 201101 1 016 NIM. 114 704 0496**

**Mengesahkan,**

**Kepala SD Inpres Tallo Tua I**

**Saiye Ali, S.Pd.I**

**NIP. 19581231 197910 1 066**

**Lampiran 4**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS II (Pertemuan I)**

**Satuan Pendidikan : SD Inpres Tallo Tua I**

**Mata Pelajaran : PKn**

**Kelas/Semester : V (Lima) / I (Satu)**

**Alokasi waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)**

1. **Standar Kompetensi**

1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

1. **Kompetensi Dasar**

1.2 Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

1. **Indikator**
   1. Menjelaskan pengertian keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), rasa hormat, perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

1. **Materi Pokok:**

Pentingnya Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : Kooperatif Tipe *Talking Stick*

Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Penugasan

4. Diskusi

1. **Sumber dan Media Pembelajaran**
2. Sumber Belajar
3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
4. Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk kelas V hal. 11 Ikhwan Sapto
5. Media Pembelajaran

Tongkat

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**
2. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| 1. | Mengecek kesiapan siswa sebelum masuk ke kelas. | (±10 Menit) |
| 2. | Mengucapkan do’a sebelum belajar |
| 3. | Guru mengecek kehadiran siswa |
| 4. | Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran |
| 5. | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran |

1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru menyiapkan tongkat untuk keperluan bermain di dalam proses pembelajaran. | (±50 Menit) |
| 2. | Guru menyajikan materi pelajaran secara klasikal. |
| 3. | Guru membagikan buku yang akan dipelajari sesuai dengan waktu yang akan ditentukan. |
| 4. | Guru dan siswa memulai permainan dengan memberikan tongkat kapada salah satu siswa kemudian siswa diinstruksikan untuk memberikan tongkat kepada siswa yang terdekat searah jarum jam. |
| 5. | Sambil memberikan tongkat, siswa dan guru bernyanyi bersama. Setelah bernyanyi atau guru memberi tanda tertentu, maka siswa yang memegang tongkat diberikan pertanyaan. Jika tidak dapat menjawab, guru memberikan hukuman positif, dapat berupa: berpuisi di depan kelas, atau hal lain yang sifatnya menghibur. Kegiatan memindahkan tongkat terus dilakukan hingga seluruh siswa mendapat kesempatan untuk diberikan pertanyaan oleh guru. |
| 6. | Guru dan siswa menarik kesimpulan bersama, diikuti dengan menutup pelajaran dengan berdoa bersama |

1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| 1. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | (±10 Menit) |
| 2. | Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan |
| 3. | Memberikan tindak lanjut |
| 4. | Menutup pelajaran |

1. **Penilaian**
2. Penilaian proses : Aktivitas siswa dan guru
3. Penilaian hasil belajar : Tes uraian

**Makassar, 14 November 2015**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas V Peneliti**

**Isman, S.Pd. Fadly Yusuf**

**NIP. 19861212 201101 1 016 NIM. 114 704 0496**

**Mengesahkan,**

**Kepala SD Inpres Tallo Tua I**

**Saiye Ali, S.Pd.I**

**NIP. 19581231 197910 1 066**

**Lampiran 5**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS II (Pertemuan II)**

**Satuan Pendidikan : SD Inpres Tallo Tua I**

**Mata Pelajaran : PKn**

**Kelas/Semester : V (Lima) / I (Satu)**

**Alokasi waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)**

1. **Standar Kompetensi**

1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

1. **Kompetensi Dasar**

1.2 Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

1. **Indikator**
   1. Mengetahui pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan Republik Indonesia.
2. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran siswa dapat:

1. Mengetahui pentingnya menjaga persatuan dan kesatuan Republik Indonesia.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), rasa hormat, perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

1. **Materi Pokok:**

Pentingnya Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : Kooperatif Tipe *Talking Stick*

Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Penugasan

4. Diskusi

1. **Sumber dan Media Pembelajaran**
2. Sumber Belajar
3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
4. Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk kelas V hal. 16 Ikhwan Sapto
5. Media Pembelajaran

Tongkat

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**
2. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| 1. | Mengecek kesiapan siswa sebelum masuk ke kelas. | (±10 Menit) |
| 2. | Mengucapkan do’a sebelum belajar |
| 3. | Guru mengecek kehadiran siswa |
| 4. | Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran |
| 5. | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran |

1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru menyiapkan tongkat untuk keperluan bermain di dalam proses pembelajaran. | (±50 Menit) |
| 2. | Guru menyajikan materi pelajaran secara klasikal. |
| 3. | Guru membagikan buku yang akan dipelajari sesuai dengan waktu yang akan ditentukan. |
| 4. | Guru dan siswa memulai permainan dengan memberikan tongkat kapada salah satu siswa kemudian siswa diinstruksikan untuk memberikan tongkat kepada siswa yang terdekat searah jarum jam. |
| 5. | Sambil memberikan tongkat, siswa dan guru bernyanyi bersama. Setelah bernyanyi atau guru memberi tanda tertentu, maka siswa yang memegang tongkat diberikan pertanyaan. Jika tidak dapat menjawab, guru memberikan hukuman positif, dapat berupa: berpuisi di depan kelas, atau hal lain yang sifatnya menghibur. Kegiatan memindahkan tongkat terus dilakukan hingga seluruh siswa mendapat kesempatan untuk diberikan pertanyaan oleh guru. |
| 6. | Guru dan siswa menarik kesimpulan bersama, diikuti dengan menutup pelajaran dengan berdoa bersama |

1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| 1. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | (±10 Menit) |
| 2. | Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan |
| 3. | Memberikan tindak lanjut |
| 4. | Menutup pelajaran |

1. **Penilaian**
2. Penilaian proses : Aktivitas siswa dan guru
3. Penilaian hasil belajar : Tes uraian

**Makassar, 18 November 2015**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas V Peneliti**

**Isman, S.Pd. Fadly Yusuf**

**NIP. 19861212 201101 1 016 NIM. 114 704 0496**

**Mengesahkan,**

**Kepala SD Inpres Tallo Tua I**

**Saiye Ali, S.Pd.I**

**NIP. 19581231 197910 1 066**

**Lampiran 6**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**SIKLUS II (Pertemuan III)**

**Satuan Pendidikan : SD Inpres Tallo Tua I**

**Mata Pelajaran : PKn**

**Kelas/Semester : V (Lima) / I (Satu)**

**Alokasi waktu : 2 x 35 Menit (1 x Pertemuan)**

1. **Standar Kompetensi**

1. Memahami pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI)

1. **Kompetensi Dasar**

1.2 Menjelaskan pentingnya keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

1. **Indikator**
   1. Menjelaskan upaya-upaya dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.
2. **Tujuan Pembelajaran**

Melalui pembelajaran siswa dapat:

1. Menjelaskan upaya-upaya dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Karakter siswa yang diharapkan: Disiplin (*Discipline*), rasa hormat, perhatian (*respect*), tekun (*diligence*) dan tanggung jawab (*responsibility*).

1. **Materi Pokok:**

Pentingnya Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia

1. **Model dan Metode Pembelajaran**

Model Pembelajaran : Kooperatif Tipe *Talking Stick*

Metode : 1. Ceramah

2. Tanya Jawab

3. Penugasan

4. Diskusi

1. **Sumber dan Media Pembelajaran**
2. Sumber Belajar
3. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan
4. Buku Pendidikan Kewarganegaraan untuk kelas V hal. 18 Ikhwan Sapto
5. Media Pembelajaran

Tongkat

1. **Langkah-langkah Pembelajaran**
2. **Kegiatan Awal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| 1. | Mengecek kesiapan siswa sebelum masuk ke kelas. | (±10 Menit) |
| 2. | Mengucapkan do’a sebelum belajar |
| 3. | Guru mengecek kehadiran siswa |
| 4. | Guru mempersiapkan fasilitas yang terkait dengan pembelajaran |
| 5. | Menyampaikan tujuan yang akan dicapai dalam pembelajaran |

1. **Kegiatan Inti**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Kegiatan** | **Waktu** |
| 1. | Guru menyiapkan tongkat untuk keperluan bermain di dalam proses pembelajaran. | (±50 Menit) |
| 2. | Guru menyajikan materi pelajaran secara klasikal. |
| 3. | Guru membagikan buku yang akan dipelajari sesuai dengan waktu yang akan ditentukan. |
| 4. | Guru dan siswa memulai permainan dengan memberikan tongkat kapada salah satu siswa kemudian siswa diinstruksikan untuk memberikan tongkat kepada siswa yang terdekat searah jarum jam. |
| 5. | Sambil memberikan tongkat, siswa dan guru bernyanyi bersama. Setelah bernyanyi atau guru memberi tanda tertentu, maka siswa yang memegang tongkat diberikan pertanyaan. Jika tidak dapat menjawab, guru memberikan hukuman positif, dapat berupa: berpuisi di depan kelas, atau hal lain yang sifatnya menghibur. Kegiatan memindahkan tongkat terus dilakukan hingga seluruh siswa mendapat kesempatan untuk diberikan pertanyaan oleh guru. |
| 6. | Guru dan siswa menarik kesimpulan bersama, diikuti dengan menutup pelajaran dengan berdoa bersama |

1. **Kegiatan Akhir**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kegiatan | Waktu |
| 1. | Guru bersama siswa menyimpulkan materi | (±10 Menit) |
| 2. | Memberi saran dan motivasi yang menyenangkan |
| 3. | Memberikan tindak lanjut |
| 4. | Menutup pelajaran |

1. **Penilaian**
2. Penilaian proses : Aktivitas siswa dan guru
3. Penilaian hasil belajar : Tes uraian

**Makassar, 21 November 2015**

**Mengetahui,**

**Guru Kelas V Peneliti**

**Isman, S.Pd. Fadly Yusuf**

**NIP. 19861212 201101 1 016 NIM. 114 704 0496**

**Mengesahkan,**

**Kepala SD Inpres Tallo Tua I**

**Saiye Ali, S.Pd.I**

**NIP. 19581231 197910 1 066**

**Lampiran 7**

**LEMBAR SOAL TES HASIL BELAJAR**

**SIKLUS I**

**Nama siswa :**

**Petunjuk**

1. **Pilihlah jawaban yang paling tepat di bawah ini !**
2. Lagu “Indonesia Raya” diciptakan oleh ….
3. L. Manik c. W. R. Soepratman
4. Ibu Kasur d. C. Simanjuntak
5. Lagu “Indonesia Raya” menggambarkan tentang ….
6. Persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia
7. Keindahan Negara Indonesia
8. Perjuangan merebut kemerdekaan
9. Rasa syukur atas nikmat kemerdekaan
10. Kemerdekaan Indonesia merupakan ….
11. Hadiah dari penjajah Jepang
12. Hasil perjuangan bangsa Indonesia
13. Anugerah Tuhan Yang Maha Esa
14. Hasil perjuangan dan rahmat Tuhan Yang Maha Esa
15. Titik kulminasi sejarah perjuangan bangsa Indonesia dalam mendirikan negara ditandai dengan ….
16. Sumpah Pemuda c. Proklamasi
17. Pancasila d. UUD 1945
18. Pentingnya bersatu ditunjukkan pada ….
19. Tiada gading yang tak retak
20. Bersatu kita teguh bercerai kita runtuh
21. Bhinneka Tunggal Ika
22. Bercermin di kaca retak
23. Perjuangan di setiap daerah mudah dipatahkan karena ....
24. Menggunakan senjata modern c. Hanya bersenjata bambu runcing
25. Masih bersifat kedaerahan d. Menjalin persatuan
26. Peristiwa lubang buaya dilakukan dalam pemberontakan ....
27. Republik Maluku Selatan c. Gerakan 30 S/PKI
28. Gerakan Aceh Merdeka d. Pemberontakan APRA
29. Pemberontakan DI/TII di Sulawesi Selatan yang dipimpin oleh ....
30. Kahar Muzakar c. Aidit
31. Supriyadi d. Nasution
32. Apakah yang kamu lakukan saat ini untuk menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia?
33. Menjaga kerukunan c. Memaksakan kehendak
34. Menang sendiri d. Mengangkat senjata
35. Keragaman budaya bisa dijadikan sebagai ....
36. Pemicu pertengkaran c. Perekat persatuan dan kesatuan
37. Penghalang kemajuan d. Pemisah persatuan dan kesatuan

**Jawablah pertanyaan di bawah ini!**

**(3)**

1. Apa yang dimaksud dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia ?

Jawab: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

**(3)**

1. Jelaskan arti penting semboyan “Bhineka Tunggal Ika” bagi bangsa Indonesia!

Jawab: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

**(4)**

1. Sebutkan ciri-ciri bangsa!

Jawab: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

**(5)**

1. Jelaskan faktor-faktor yang menyebabkan terbentuknya NKRI?

Jawab: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

**(5)**

1. Sebutkan beberapa upaya-upaya menjaga keutuhan NKRI sebagai seorang pelajar!

Jawab: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

1. **Kunci Jawaban Pilihan Ganda Tes Hasil Belajar Siklus I**

**Teknik Pemberian Skor dan Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus I**

**dan Teknik Pemberian Skor**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jawaban** | **Bobot** |
| 1 | C | 1 |
| 2 | A | 1 |
| 3 | B | 1 |
| 4 | C | 1 |
| 5 | B | 1 |
| 6 | C | 1 |
| 7 | C | 1 |
| 8 | A | 1 |
| 9 | A | 1 |
| 10 | C | 1 |
| **Jumlah Pembobotan** | | 10 |

Jumlah skor perolehan

Rumus : x 100

Skor Total

**Teknik Pemberian Skor:**

|  |  |
| --- | --- |
| **Rubrik Penilaian Tes Hasil Belajar** | |
| Bobot 1 | Jika jawaban benar |
| Bobot 0 | Jika jawaban salah dan tidak ada jawaban |

1. **Kunci Jawaban Essay Tes Hasil Belajar Siklus I**
2. Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan suatu Negara yang berdaulat penuh berlandaskan pancasila dan UUD 1945 yang ingin mewujudkan suatu keadilan bagi seluruh bangsa Indonesia.
3. Makna dari Bhineka Tunggal Ika adalah berbeda-beda tetapi tetap satu.
4. Berdasarkan pengertian tersebut bangsa memiliki ciri-ciri sebagai berikut.
5. Sekelompok manusia yang memiliki rasa kebersamaan.
6. Memiliki wilayah tertentu, tetapi tidak memiliki pemerintah sendiri.
7. Ada kehendak bersama untuk membentuk atau berada di bawah pemerintahan yang dibuatnya sendiri.
8. Keanggotaan orangnya bersifat kebangsaan atau nasionalitas.
9. Tidak dapat ditentukan secara pasti waktu kelahirannya, misalnya bangsa Indonesia tidak diketahui secara pasti kapan mulai ada bangsa Indonesia.
10. Dapat terjadi karena kesamaan identitas budaya, agama, dan bahasa sehingga dapat dibedakan dengan bangsa lainnya. Bangsa yang mempunyai identitas sama seperti ini adalah bangsa yang homogen (sama).
11. Negara Kesatuan Republik Indonesia terbentuk karena beberapa faktor, yaitu:
12. Adanya persamaan nasib, yaitu penderitaan bersama di bawah penjajahan bangsa asing selama kurang lebih 350 tahun.
13. Adanya keinginan bersama untuk merdeka dan melepaskan diri dari belenggu penjajahan.
14. Adanya kesatuan tempat tinggal, yaitu wilayah Nusantara yang terbentang dari Sabang sampai Merauke.
15. Adanya cita-cita bersama untuk mencapai kemakmuran dan keadilan sebagai suatu bangsa.
16. Sebagai seorang pelajar, kita juga wajib membela negara kita. Wujud partisipasi kita dalam usaha bela negara dapat dilakukan dengan berbagai cara, di antaranya:
17. Menghormati jasa para pahlawan.
18. Bangga memiliki dan menggunakan bahasa Indonesia.
19. Menghormati dan menghargai bendera Merah Putih.
20. Melestarikan dan mencintai budaya daerah.
21. Menggunakan barang-barang dari dalam negeri.
22. **Rubrik atau Pedoman Penskoran Soal Essai Siklus I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Soal** | **Deskriptor** | **Bobot** | **Skor** |
| 1 | * Jika menjawab benar dan lengkap * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika tidak menjawab atau kosong | 3  2  1  0 | **3** |
| 2 | * Jika menjawab benar dan lengkap * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika tidak menjawab atau kosong | 3  2  1  0 | **3** |
| 3 | * Jika menjawab benar dan tepat * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika menjawab sangat kurang * Jika tidak menjawab atau kosong | 4  3  2  1  0 | **4** |
| 4 | * Jika menjawab benar dan tepat * Jika menjawab benar * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika menjawab sangat kurang * Jika tidak menjawab atau kosong | 5  4  3  2  1  0 | **5** |
| 5 | * Jika menjawab benar dan tepat * Jika menjawab benar * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika menjawab sangat kurang * Jika tidak menjawab atau kosong | 5  4  3  2  1  0 | **5** |
| **Jumlah** | | | **20** |

**Lampiran 8**

**LEMBAR SOAL TES HASIL BELAJAR**

**SIKLUS II**

**Nama siswa :**

**Petunjuk**

1. **Pilihlah jawaban yang paling tepat di bawah ini !**
2. Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia berbentuk ….
3. Kepulauan c. Benua
4. Daratan d. Lautan
5. Bangsa adalah suatu masyarakat dalam suatu daerah yang sama dan mereka tunduk kepada kedaulatan ….
6. Sukunya c. Negaranya
7. Agamanya d. Daerahnya
8. Ketahanan nasional tercipta karena kita memegang teguh pada kebenaran dan….
9. Kekuasaan c. Keserakahan
10. Kehormatan d. Keadilan
11. Alasan bangsa Indonesia memilih bentuk negara kesatuan adalah ….
12. Agar rakyatnya mudah diatur c. Agar dikagumi oleh bangsa lain
13. Karena tuntutan jiwa Pancasila d. Karena pesan dari para pendahulu

Bangsa

1. Salah satu cara untuk membina kerukunan antarsiswa di sekolah adalah ….
2. Menjaga kerapian di dalam kelas
3. Mengikuti pelajaran dengan saksama
4. Bergaul tanpa membeda-bedakan teman
5. Bekerja sama dalam mengerjakan ulangan
6. Bangsa kita memberi kesempatan budaya bangsa lain untuk masuk dengan cara ….
7. Disenangi dan cocok
8. Sesuai dengan kepribadian kita
9. Berasal dari negara Timur
10. Dapat memajukan bangsa
11. Di bawah ini merupakan salah satu tindakan yang membahayakan persatuan dan kesatuan bangsa adalah ….
12. Membanggakan budaya daerah lain c. Mempelajari bahasa Inggris
13. Senang mempelajari budaya asing d. Belajar di luar negeri
14. Berikut ini yang bukan merupakan ciri-cir bangsa adalah ….
15. Memiliki rasa kebersamaan c. Memiliki penguasa sah yang ditakuti
16. Kesamaan identitas budaya d. Keanggotaannya bersifat nasionalitas
17. Perbedaan antarsuku di Indonesia apabila tidak dijaga akan menimbulkan ….
18. Kebahagiaan c. Konflik
19. Kesedihan d. Perdamaian
20. Apabila keadaan negara aman dan damai, maka kegiatan pembangunan dapat berjalan dengan ….
21. Lancar c. Terganggu
22. Tersendat d. Lambat
23. **Jawablah pertanyaan di bawah ini!**

**(3)**

1. Apa yang dimaksud dengan Negara?

Jawab: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

**(3)**

1. sebutkan 3 Tahap yang merupakan proses terbentuknya negara bagi bangsa Indonesia!

Jawab: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

**(4)**

1. Sebutkan Upaya-upaya dalam menjaga keutuhan NKRI!

Jawab: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_ \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

**(5)**

1. Bagaimana Sikap yang harus dimiliki oleh bangsa Indonesia untuk melindungi keutuhan NKRI!

Jawab: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

**(5)**

1. Jelaskan hal-hal yang dapat dilakukan untuk menjaga persatuan dan kesatuan di sekolah!

Jawab: \_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_\_

1. **Kunci Jawaban Pilihan Ganda Tes Hasil Belajar Siklus II**

**Teknik Pemberian Skor dan Kunci Jawaban Tes Hasil Belajar Siklus II**

**dan Teknik Pemberian Skor**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Jawaban** | **Bobot** |
| 1 | A | 1 |
| 2 | C | 1 |
| 3 | D | 1 |
| 4 | D | 1 |
| 5 | A | 1 |
| 6 | D | 1 |
| 7 | B | 1 |
| 8 | C | 1 |
| 9 | C | 1 |
| 10 | A | 1 |
| **Jumlah Pembobotan** | | 10 |

Jumlah skor perolehan

Rumus : x 100

Skor Total

**Teknik Pemberian Skor:**

|  |  |
| --- | --- |
| **Rubrik Penilaian Tes Hasil Belajar** | |
| Bobot 1 | Jika jawaban benar |
| Bobot 0 | Jika jawaban salah dan tidak ada jawaban |

1. **Kunci Jawaban Essay Tes Hasil Belajar Siklus II**
2. Negara adalah bentuk organisasi dari masyarakat atau kelompok orang yang mempunyai kekuasaan untuk mengatur hubungan, menyelenggarakan ketertiban, dan menetapkan tujuan-tujuan dari kehidupan bersama.
3. Tahap-tahap yang merupakan proses terbentuknya negara bagi bangsa Indonesia, yaitu:
4. Perjuangan pergerakan kemederkaan Indonesia.
5. Proklamasi sebagai pintu gerbang kemerdekaan.
6. Terjadinya NKRI (kemerdekaan RI 17 Agustus 1945)
7. Upaya-upaya dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia, yaitu:
8. Keikutsertaan rakyat demi menjaga keutuhan NKRI dapat dilakukan melalui bela negara, baik secara fisik maupun nonfisik.
9. Partisipasi dalam menjaga keutuhan NKRI dapat dimulai daril lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.
10. Sikap-sikap yang harus dimiliki oleh bangsa Indonesia untuk melindungi keutuhan NKRI antara lain:
11. Menempatkan persatuan, kesatuan, kepentingan, dan keselamatan negara di atas pribadi dan golongan.
12. Sanggup dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi dan golongan.
13. Sanggup dan rela bekorban untuk kepentingan bangsa dan negara.
14. Memajukan pergaulan demi persatuan dan kesatuan bangsa yang ber-Bhinneka Tunggal Ika.
15. Mengembangkan rasa bangga berbangsa dan bertanah air Indonesia.
16. Mengurangi ketegangan dalam segala hal pada negara asing.
17. Meningkatkan kesadaran rakyat akan pentingnya menjaga keutuhan wilayah negara.
18. Hal-hal yang dapat dilakukan untuk menjaga persatuan dan kesatuan di sekolah antara lain:
19. Melaksanakan 6K (keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan, kekeluargaan, dan kerindangan) di lingkungan sekolah masing-masing.
20. Berperan aktif dalam kegiatan UKS, PMR, pramuka, OSIS, olahraga, dan kesenian.
21. Aktif belajar, mematuhi tata tertib, hormat kepada bapak/ibu guru, kepala sekolah, dan semua karyawan di sekolah.
22. Mempunyai kepedulian sosial, misalnya memberi sumbangan bila ada bencana alam, membantu kegiatan donor darah PMI, dan sebagainya.
23. **Rubrik atau Pedoman Penskoran Soal Essai Siklus II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Soal** | **Deskriptor** | **Bobot** | **Skor** |
| 1 | * Jika menjawab benar dan lengkap * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika tidak menjawab atau kosong | 3  2  1  0 | **3** |
| 2 | * Jika menjawab benar dan lengkap * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika tidak menjawab atau kosong | 3  2  1  0 | **3** |
| 3 | * Jika menjawab benar dan tepat * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika menjawab sangat kurang * Jika tidak menjawab atau kosong | 4  3  2  1  0 | **4** |
| 4 | * Jika menjawab benar dan tepat * Jika menjawab benar * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika menjawab sangat kurang * Jika tidak menjawab atau kosong | 5  4  3  2  1  0 | **5** |
| 5 | * Jika menjawab benar dan tepat * Jika menjawab benar * Jika menjawab benar tetapi kurang lengkap * Jika menjawab kurang tepat * Jika menjawab sangat kurang * Jika tidak menjawab atau kosong | 5  4  3  2  1  0 | **5** |
| **Jumlah** | | | **20** |

**Lampiran 9**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS I (Pertemuan I)**

**Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* untukmeningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pkn kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : PKn**

**Hari/Tanggal : Rabu, 4 November 2015**

**Kelas/Semester : V (Lima) / I (Satu)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Guru menyajikan materi pelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru menyajikan materi pelajaran secara lisan dan tertulis.  Guru menyajikam materi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.  Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 2. | Guru membagikan buku yang akan dipelajari sesuai dengan waktu yang ditentukan. | D:\putih ceklis.JPGGuru membagikan buku kepada siswa.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca dan memahami materi pelajaran.  Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang kurang dipahami oleh siswa. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 3. | Guru dan siswa memulai permainan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. | D:\putih ceklis.JPGGuru menjelaskan cara bermain dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* kepada siswa.  Guru memberikan instruksi kepada siswa pada saat permainan *talking stick* dimulai.  Guru memperhatikan siswa selama permainan *talking stick*. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 4. | Guru dan siswa bermain permainan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. | D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat pada saat lagu berhenti.  Guru memberikan hukuman (bernyanyi / membaca puisi) kepada siswa yang tidak menjawab pertanyaan.  Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis jawaban di buku tulis. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 5. | Guru menyimpulkan pelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.  Guru menyimpulkan materi pelajaran dengan merangkum kesimpulan dari beberapa siswa.  Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa. |  |  | 🗸 | Kurang |
| **Skor perolehan** | | | **0** | **1** | **4** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **0** | **2** | **4** | **6** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **40%** |

**Keterangan/Rubrik:**

**3 = Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**2 = Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**1 = Kurang** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Makassar, 4 November 2015**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Fadly Yusuf**

**NIM. 114 704 0496**

**Lampiran 10**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS I (Pertemuan II)**

**Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* untukmeningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pkn kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : PKn**

**Hari/Tanggal : Sabtu, 7 November 2015**

**Kelas/Semester : V (Lima) / I (Satu)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Guru menyajikan materi pelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru menyajikan materi pelajaran secara lisan dan tertulis.  Guru menyajikam materi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.  Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 2. | Guru membagikan buku yang akan dipelajari sesuai dengan waktu yang ditentukan. | D:\putih ceklis.JPGGuru membagikan buku kepada siswa.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca dan memahami materi pelajaran.  Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang kurang dipahami oleh siswa. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 3. | Guru dan siswa memulai permainan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. | D:\putih ceklis.JPGGuru menjelaskan cara bermain dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* kepada siswa.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan instruksi kepada siswa pada saat permainan *talking stick* dimulai.  Guru memperhatikan siswa selama permainan *talking stick*. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 4. | Guru dan siswa bermain permainan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. | D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat pada saat lagu berhenti.  D:\putih ceklis.JPGD:\putih ceklis.JPGGuru memberikan hukuman (bernyanyi / membaca puisi) kepada siswa yang tidak menjawab pertanyaan.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis jawaban di buku tulis. | 🗸 |  |  | Baik |
| 5. | Guru menyimpulkan pelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.  Guru menyimpulkan materi pelajaran dengan merangkum kesimpulan dari beberapa siswa.  Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa. |  |  | 🗸 | Kurang |
| **Skor perolehan** | | | **1** | **2** | **2** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **3** | **4** | **2** | **9** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **60%** |

**Keterangan/Rubrik:**

**3 = Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**2 = Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**1 = Kurang** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Makassar, 7 November 2015**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Fadly Yusuf**

**NIM. 114 704 0496**

**Lampiran 11**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS I (Pertemuan III)**

**Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* untukmeningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pkn kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : PKn**

**Hari/Tanggal : Rabu, 11 November 2015**

**Kelas/Semester : V (Lima) / I (Satu)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Guru menyajikan materi pelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru menyajikan materi pelajaran secara lisan dan tertulis.  D:\putih ceklis.JPGGuru menyajikam materi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. | 🗸 |  |  | Baik |
| 2. | Guru membagikan buku yang akan dipelajari sesuai dengan waktu yang ditentukan. | D:\putih ceklis.JPGGuru membagikan buku kepada siswa.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca dan memahami materi pelajaran.  Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang kurang dipahami oleh siswa. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 3. | Guru dan siswa memulai permainan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. | D:\putih ceklis.JPGGuru menjelaskan cara bermain dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* kepada siswa.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan instruksi kepada siswa pada saat permainan *talking stick* dimulai.  Guru memperhatikan siswa selama permainan *talking stick*. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 4. | Guru dan siswa bermain permainan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. | D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat pada saat lagu berhenti.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan hukuman (bernyanyi / membaca puisi) kepada siswa yang tidak menjawab pertanyaan.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis jawaban di buku tulis. | 🗸 |  |  | Baik |
| 5. | Guru menyimpulkan pelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.  Guru menyimpulkan materi pelajaran dengan merangkum kesimpulan dari beberapa siswa.  Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa. |  |  | 🗸 | Kurang |
| **Skor perolehan** | | | **2** | **2** | **1** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **6** | **4** | **1** | **11** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **73%** |

**Keterangan/Rubrik:**

**3 = Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**2 = Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**1 = Kurang** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Makassar, 11 November 2015**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Fadly Yusuf**

**NIM. 114 704 0496**

**Lampiran 12**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS II (Pertemuan I)**

**Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* untukmeningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pkn kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : PKn**

**Hari/Tanggal : Sabtu, 14 November 2015**

**Kelas/Semester : V (Lima) / I (Satu)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Guru menyajikan materi pelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru menyajikan materi pelajaran secara lisan dan tertulis.  D:\putih ceklis.JPGGuru menyajikam materi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. | 🗸 |  |  | Baik |
| 2. | Guru membagikan buku yang akan dipelajari sesuai dengan waktu yang ditentukan. | D:\putih ceklis.JPGGuru membagikan buku kepada siswa.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca dan memahami materi pelajaran.  Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang kurang dipahami oleh siswa. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 3. | Guru dan siswa memulai permainan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. | D:\putih ceklis.JPGGuru menjelaskan cara bermain dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* kepada siswa.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan instruksi kepada siswa pada saat permainan *talking stick* dimulai.  Guru memperhatikan siswa selama permainan *talking stick*. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 4. | Guru dan siswa bermain permainan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. | D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat pada saat lagu berhenti.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan hukuman (bernyanyi / membaca puisi) kepada siswa yang tidak menjawab pertanyaan.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis jawaban di buku tulis. | 🗸 |  |  | Baik |
| 5. | Guru menyimpulkan pelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.  D:\putih ceklis.JPGGuru menyimpulkan materi pelajaran dengan merangkum kesimpulan dari beberapa siswa.  Guru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa. |  | 🗸 |  | Cukup |
| **Skor perolehan** | | | **2** | **3** | **0** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **6** | **6** | **0** | **12** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **80%** |

**Keterangan/Rubrik:**

**3 = Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**2 = Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**1 = Kurang** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Makassar, 14 November 2015**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Fadly Yusuf**

**NIM. 114 704 0496**

**Lampiran 13**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS II (Pertemuan II)**

**Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* untukmeningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pkn kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : PKn**

**Hari/Tanggal : Rabu, 18 November 2015**

**Kelas/Semester : V (Lima) / I (Satu)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Guru menyajikan materi pelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru menyajikan materi pelajaran secara lisan dan tertulis.  D:\putih ceklis.JPGGuru menyajikam materi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. | 🗸 |  |  | Baik |
| 2. | Guru membagikan buku yang akan dipelajari sesuai dengan waktu yang ditentukan. | D:\putih ceklis.JPGGuru membagikan buku kepada siswa.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca dan memahami materi pelajaran.  Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang kurang dipahami oleh siswa. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 3. | Guru dan siswa memulai permainan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. | D:\putih ceklis.JPGGuru menjelaskan cara bermain dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* kepada siswa.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan instruksi kepada siswa pada saat permainan *talking stick* dimulai.  D:\putih ceklis.JPGGuru memperhatikan siswa selama permainan *talking stick*. | 🗸 |  |  | Baik |
| 4. | Guru dan siswa bermain permainan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. | D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat pada saat lagu berhenti.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan hukuman (bernyanyi / membaca puisi) kepada siswa yang tidak menjawab pertanyaan.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis jawaban di buku tulis. | 🗸 |  |  | Baik |
| 5. | Guru menyimpulkan pelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.  D:\putih ceklis.JPGGuru menyimpulkan materi pelajaran dengan merangkum kesimpulan dari beberapa siswa.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa. | 🗸 |  |  | Baik |
| **Skor perolehan** | | | **4** | **1** | **0** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **12** | **2** | **0** | **14** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **93%** |

**Keterangan/Rubrik:**

**3 = Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**2 = Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**1 = Kurang** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Makassar, 18 November 2015**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Fadly Yusuf**

**NIM. 114 704 0496**

**Lampiran 14**

**HASIL OBSERVASI GURU**

**SIKLUS II (Pertemuan III)**

**Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* untukmeningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pkn kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : PKn**

**Hari/Tanggal : Sabtu, 21 November 2015**

**Kelas/Semester : V (Lima) / I (Satu)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat guru mengajar.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Guru menyajikan materi pelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru menyajikan materi pelajaran secara lisan dan tertulis.  D:\putih ceklis.JPGGuru menyajikam materi dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. | 🗸 |  |  | Baik |
| 2. | Guru membagikan buku yang akan dipelajari sesuai dengan waktu yang ditentukan. | D:\putih ceklis.JPGGuru membagikan buku kepada siswa.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan waktu kepada siswa untuk membaca dan memahami materi pelajaran.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya terkait materi yang kurang dipahami oleh siswa. | 🗸 |  |  | Baik |
| 3. | Guru dan siswa memulai permainan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. | D:\putih ceklis.JPGGuru menjelaskan cara bermain dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* kepada siswa.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan instruksi kepada siswa pada saat permainan *talking stick* dimulai.  D:\putih ceklis.JPGGuru memperhatikan siswa selama permainan *talking stick*. | 🗸 |  |  | Baik |
| 4. | Guru dan siswa bermain permainan model pembelajaran kooperatif tipe *talking stick*. | D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang tongkat pada saat lagu berhenti.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan hukuman (bernyanyi / membaca puisi) kepada siswa yang tidak menjawab pertanyaan.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis jawaban di buku tulis. | 🗸 |  |  | Baik |
| 5. | Guru menyimpulkan pelajaran. | D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran.  D:\putih ceklis.JPGGuru menyimpulkan materi pelajaran dengan merangkum kesimpulan dari beberapa siswa.  D:\putih ceklis.JPGGuru memberikan pesan-pesan moral kepada siswa. | 🗸 |  |  | Baik |
| **Skor perolehan** | | | **5** | **0** | **0** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **15** | **0** | **0** | **15** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **100%** |

**Keterangan/Rubrik:**

**3 = Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan)

**2 = Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana)

**1 = Kurang** (Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana)

**Makassar, 21 November 2015**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Fadly Yusuf**

**NIM. 114 704 0496**

**Lampiran 15**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS I (Pertemuan I)**

**Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* untukmeningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pkn kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : PKn**

**Hari/Tanggal : Rabu, 4 November 2015**

**Kelas/Semester : V (Lima) / I (Satu)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Siswa menyimak penjelasan tentang materi yang diajarkan. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendengarkan penjelasan dari guru.  Siswa menulis hal-hal yang penting dari penjelasan guru.  Siswa bertanya tentang materi yang belum dipahami. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 2. | Siswa mempelajari materi sesuai wacana yang diberikan dari guru. | D:\putih ceklis.JPGSiswa memahami materi yang dibagikan oleh guru.  Siswa bertanya kepada guru apabila ada yang belum dimengerti.  Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting dari wacana yang diberikan. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 3. | Siswa memulai permainan tongkat. | Siswa mendengarkan intruksi dari guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa memulai permainan tongkat dengan memberikan teman disampingnya.  Siswa memindahkan tongkat searah jarum jam. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 4. | Siswa menjawab pertanyaan dari guru. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendengarkan pertanyaan dari guru.  Siswa menjawab pertanyaan guru tanpa bantuan teman.  Siswa menulis jawaban dibuku tulis. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 5. | Siswa menyimpulkan materi. | D:\putih ceklis.JPGSiswa menyimpulkan hasil diskusinya secara lisan dan tulisan.  Siswa menyimpulkan hasil diskusinya bersama dengan teman kelompoknya.  Siswa mendegarkan pesan moral yang diberikan oleh guru. |  |  | 🗸 | Kurang |
| **Skor perolehan** | | | **0** | **0** | **5** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **0** | **0** | **5** | **5** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **33%** |

**Keterangan/Rubrik:**

**3= Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan 27-35 Siswa)

**2= Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana 17-26 Siswa)

**1= Kurang**(Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana 1-16 Siswa)

**Makassar, 4 November 2015**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Fadly Yusuf**

**NIM. 114 704 0496**

**Lampiran 16**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS I (Pertemuan II)**

**Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* untukmeningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pkn kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : PKn**

**Hari/Tanggal : Sabtu, 7 November 2015**

**Kelas/Semester : V (Lima) / I (Satu)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Siswa menyimak penjelasan tentang materi yang diajarkan. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendengarkan penjelasan dari guru.  Siswa menulis hal-hal yang penting dari penjelasan guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa bertanya tentang materi yang belum dipahami. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 2. | Siswa mempelajari materi sesuai wacana yang diberikan dari guru. | D:\putih ceklis.JPGSiswa memahami materi yang dibagikan oleh guru.  Siswa bertanya kepada guru apabila ada yang belum dimengerti.  Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting dari wacana yang diberikan. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 3. | Siswa memulai permainan tongkat. | Siswa mendengarkan intruksi dari guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa memulai permainan tongkat dengan memberikan teman disampingnya.  D:\putih ceklis.JPGSiswa memindahkan tongkat searah jarum jam. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 4. | Siswa menjawab pertanyaan dari guru. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendengarkan pertanyaan dari guru.  Siswa menjawab pertanyaan guru tanpa bantuan teman.  Siswa menulis jawaban dibuku tulis. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 5. | Siswa menyimpulkan materi. | D:\putih ceklis.JPGSiswa menyimpulkan hasil diskusinya secara lisan dan tulisan.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menyimpulkan hasil diskusinya bersama dengan teman kelompoknya.  Siswa mendegarkan pesan moral yang diberikan oleh guru. |  | 🗸 |  | Cukup |
| **Skor perolehan** | | | **0** | **3** | **2** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **0** | **6** | **2** | **8** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **53%** |

**Keterangan/Rubrik:**

**3= Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan 27-35 Siswa)

**2= Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana 17-26 Siswa)

**1= Kurang**(Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana 1-16 Siswa)

**Makassar, 7 November 2015**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Fadly Yusuf**

**NIM. 114 704 0496**

**Lampiran 17**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS I (Pertemuan III)**

**Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* untukmeningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pkn kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : PKn**

**Hari/Tanggal : Rabu, 11 November 2015**

**Kelas/Semester : V (Lima) / I (Satu)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Siswa menyimak penjelasan tentang materi yang diajarkan. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendengarkan penjelasan dari guru.  Siswa menulis hal-hal yang penting dari penjelasan guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa bertanya tentang materi yang belum dipahami. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 2. | Siswa mempelajari materi sesuai wacana yang diberikan dari guru. | D:\putih ceklis.JPGSiswa memahami materi yang dibagikan oleh guru.  Siswa bertanya kepada guru apabila ada yang belum dimengerti.  Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting dari wacana yang diberikan. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 3. | Siswa memulai permainan tongkat. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendengarkan intruksi dari guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa memulai permainan tongkat dengan memberikan teman disampingnya.  D:\putih ceklis.JPGSiswa memindahkan tongkat searah jarum jam. | 🗸 |  |  | Baik |
| 4. | Siswa menjawab pertanyaan dari guru. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendengarkan pertanyaan dari guru.  Siswa menjawab pertanyaan guru tanpa bantuan teman.  Siswa menulis jawaban dibuku tulis. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 5. | Siswa menyimpulkan materi. | D:\putih ceklis.JPGSiswa menyimpulkan hasil diskusinya secara lisan dan tulisan.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menyimpulkan hasil diskusinya bersama dengan teman kelompoknya.  Siswa mendegarkan pesan moral yang diberikan oleh guru. |  | 🗸 |  | Cukup |
| **Skor perolehan** | | | **2** | **1** | **2** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **6** | **2** | **2** | **10** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **66%** |

**Keterangan/Rubrik:**

**3= Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan 27-35 Siswa)

**2= Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana 17-26 Siswa)

**1= Kurang**(Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana 1-16 Siswa)

**Makassar, 11 November 2015**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Fadly Yusuf**

**NIM. 114 704 0496**

**Lampiran 18**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS II (Pertemuan I)**

**Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* untukmeningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pkn kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : PKn**

**Hari/Tanggal : Sabtu, 14 November 2015**

**Kelas/Semester : V (Lima) / I (Satu)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Siswa menyimak penjelasan tentang materi yang diajarkan. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendengarkan penjelasan dari guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis hal-hal yang penting dari penjelasan guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa bertanya tentang materi yang belum dipahami. | 🗸 |  |  | Baik |
| 2. | Siswa mempelajari materi sesuai wacana yang diberikan dari guru. | D:\putih ceklis.JPGSiswa memahami materi yang dibagikan oleh guru.  Siswa bertanya kepada guru apabila ada yang belum dimengerti.  Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting dari wacana yang diberikan. |  |  | 🗸 | Kurang |
| 3. | Siswa memulai permainan tongkat. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendengarkan intruksi dari guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa memulai permainan tongkat dengan memberikan teman disampingnya.  D:\putih ceklis.JPGSiswa memindahkan tongkat searah jarum jam. | 🗸 |  |  | Baik |
| 4. | Siswa menjawab pertanyaan dari guru. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendengarkan pertanyaan dari guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menjawab pertanyaan guru tanpa bantuan teman.  Siswa menulis jawaban dibuku tulis. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 5. | Siswa menyimpulkan materi. | D:\putih ceklis.JPGSiswa menyimpulkan hasil diskusinya secara lisan dan tulisan.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menyimpulkan hasil diskusinya bersama dengan teman kelompoknya.  Siswa mendegarkan pesan moral yang diberikan oleh guru. |  | 🗸 |  | Cukup |
| **Skor perolehan** | | | **2** | **2** | **1** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **6** | **4** | **1** | **11** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **73%** |

**Keterangan/Rubrik:**

**3= Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan 27-35 Siswa)

**2= Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana 17-26 Siswa)

**1= Kurang**(Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana 1-16 Siswa)

**Makassar, 14 November 2015**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Fadly Yusuf**

**NIM. 114 704 0496**

**Lampiran 19**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS II (Pertemuan II)**

**Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* untukmeningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pkn kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : PKn**

**Hari/Tanggal : Rabu, 18 November 2015**

**Kelas/Semester : V (Lima) / I (Satu)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Siswa menyimak penjelasan tentang materi yang diajarkan. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendengarkan penjelasan dari guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis hal-hal yang penting dari penjelasan guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa bertanya tentang materi yang belum dipahami. | 🗸 |  |  | Baik |
| 2. | Siswa mempelajari materi sesuai wacana yang diberikan dari guru. | D:\putih ceklis.JPGSiswa memahami materi yang dibagikan oleh guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa bertanya kepada guru apabila ada yang belum dimengerti.  Siswa mencatat hal-hal yang dianggap penting dari wacana yang diberikan. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 3. | Siswa memulai permainan tongkat. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendengarkan intruksi dari guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa memulai permainan tongkat dengan memberikan teman disampingnya.  D:\putih ceklis.JPGSiswa memindahkan tongkat searah jarum jam. | 🗸 |  |  | Baik |
| 4. | Siswa menjawab pertanyaan dari guru. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendengarkan pertanyaan dari guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menjawab pertanyaan guru tanpa bantuan teman.  Siswa menulis jawaban dibuku tulis. |  | 🗸 |  | Cukup |
| 5. | Siswa menyimpulkan materi. | D:\putih ceklis.JPGSiswa menyimpulkan hasil diskusinya secara lisan dan tulisan.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menyimpulkan hasil diskusinya bersama dengan teman kelompoknya.  D:\putih ceklis.JPGSiswa mendegarkan pesan moral yang diberikan oleh guru. | 🗸 |  |  | Baik |
| **Skor perolehan** | | | **3** | **2** | **0** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **9** | **4** | **0** | **13** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **86%** |

**Keterangan/Rubrik:**

**3= Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan 27-35 Siswa)

**2= Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana 17-26 Siswa)

**1= Kurang**(Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana 1-16 Siswa)

**Makassar, 18 November 2015**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Fadly Yusuf**

**NIM. 114 704 0496**

**Lampiran 20**

**HASIL OBSERVASI SISWA**

**SIKLUS II (Pertemuan III)**

**Penerapan pembelajaran kooperatif tipe *talking stick* untukmeningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pkn kelas V SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar**

**Mata Pelajaran : PKn**

**Hari/Tanggal : Sabtu, 21 November 2015**

**Kelas/Semester : V (Lima) / I (Satu)**

**Petunjuk:** Amatilah pelaksanaan kegiatan belajar mengajar yang dilakukan siswa dengan memberi tanda ceklis (√) pada kolom yang tesedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa mengikuti pelajaran berlangsung.

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Aspek yang dinilai** | **Indikator** | **Penilaian** | | | **Kategori** |
| **3** | **2** | **1** |
| 1. | Siswa menyimak penjelasan tentang materi yang diajarkan. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendengarkan penjelasan dari guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis hal-hal yang penting dari penjelasan guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa bertanya tentang materi yang belum dipahami. | 🗸 |  |  | Baik |
| 2. | Siswa mempelajari materi sesuai wacana yang diberikan dari guru. | D:\putih ceklis.JPGSiswa memahami materi yang dibagikan oleh guru.  Siswa bertanya kepada guru apabila ada yang belum dimeD:\putih ceklis.JPGngerti.  D:\putih ceklis.JPGSiswa mencatat hal-hal yang dianggap penting dari wacana yang diberikan. | 🗸 |  |  | Baik |
| 3. | Siswa memulai permainan tongkat. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendengarkan intruksi dari guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa memulai permainan tongkat dengan memberikan teman disampingnya.  D:\putih ceklis.JPGSiswa memindahkan tongkat searah jarum jam. | 🗸 |  |  | Baik |
| 4. | Siswa menjawab pertanyaan dari guru. | D:\putih ceklis.JPGSiswa mendengarkan pertanyaan dari guru.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menjawab pertanyaan guru tanpa bantuan teman.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menulis jawaban dibuku tulis. | 🗸 |  |  | Baik |
| 5. | Siswa menyimpulkan materi. | D:\putih ceklis.JPGSiswa menyimpulkan hasil diskusinya secara lisan dan tulisan.  D:\putih ceklis.JPGSiswa menyimpulkan hasil diskusinya bersama dengan teman kelompoknya.  D:\putih ceklis.JPGSiswa mendegarkan pesan moral yang diberikan oleh guru. | 🗸 |  |  | Baik |
| **Skor perolehan** | | | **5** | **0** | **0** | **5** |
| **Jumlah skor perolehan** | | | **15** | **0** | **0** | **15** |
| **Indikator Keberhasilan (Persentase %)** | | | | | | **100%** |

**Keterangan/Rubrik:**

**3= Baik** (Dikatakan baik apabila ke tiga indikator dilaksanakan 27-35 Siswa)

**2= Cukup** (Dikatakan cukup apabila hanya dua indikator terlaksana 17-26 Siswa)

**1= Kurang**(Dikatakan kurang apabila hanya satu indikator terlaksana 1-16 Siswa)

**Makassar, 21 November 2015**

**Mengetahui,**

**Observer**

**Fadly Yusuf**

**NIM. 114 704 0496**

**Lampiran 21**

**DATA TES HASIL BELAJAR**

**SIKLUS I**

**Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas V**

**SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Jumlah Pilihan Ganda** | | | | | | | | | | **Jumlah Soal Essai** | | | | | | **Jumlah skor** | **Nilai** | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **(3)** | **(3)** | **(4)** | **(5)** | **(5)** | |
| 1 | NF | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | | 26 | 86 | Tuntas |
| 2 | KA | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | | 26 | 86 | Tuntas |
| 3 | DA | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | | 23 | 76 | Tuntas |
| 4 | SM | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | | 12 | 36 | Tidak Tuntas |
| 5 | AN | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | | 21 | 70 | Tuntas |
| 6 | RR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | | 24 | 80 | Tuntas |
| 7 | RAC | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 5 | 4 | | 24 | 80 | Tuntas |
| 8 | NA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | | 30 | 100 | Tuntas |
| 9 | SAR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | | 29 | 96 | Tuntas |
| 10 | TSD | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | | 15 | 50 | Tidak Tuntas |
| 11 | PZ | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | | 28 | 93 | Tuntas |
| 12 | NS | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | | 19 | 63 | Tidak Tuntas |
| 13 | AG | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | | 22 | 73 | Tuntas |
| 14 | AD | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | | 20 | 66 | Tidak Tuntas |
| 15 | NZ | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | | 15 | 50 | Tidak Tuntas |
| 16 | ND | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | | 22 | 73 | Tuntas |
| 17 | SF | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | | 25 | 83 | Tuntas |
| 18 | FK | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | | 30 | 100 | Tuntas |
| 19 | NS | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | | 21 | 70 | Tuntas |
| 20 | MS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | | 24 | 80 | Tuntas |
| 21 | NY | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | | 13 | 43 | Tidak Tuntas |
| 22 | NRB | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | | 17 | 56 | Tidak Tuntas |
| 23 | MRA | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | | 27 | 90 | Tuntas |
| 24 | MH | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | | 25 | 83 | Tuntas |
| 25 | MAS | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 0 | | 20 | 66 | TidakTuntas |
| 26 | MAI | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | | 13 | 43 | Tidak Tuntas |
| 27 | AF | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | | 24 | 80 | Tuntas |
| 28 | JD | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | | 18 | 60 | Tidak Tuntas |
| 29 | SP | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | | 22 | 73 | Tuntas |
| 30 | MF | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | | 28 | 93 | Tuntas |
| 31 | AD | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | | 22 | 73 | Tuntas |
| 32 | BS | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | | 14 | 46 | Tidak Tuntas |
| 33 | HS | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 | 1 | 3 | 0 | 1 | | 16 | 53 | Tidak Tuntas |
| 34 | AR | 1 | 0 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | | 19 | 63 | Tidak Tuntas |
| 35 | AS | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | | 21 | 70 | Tuntas |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | | | | | **2503** | |
| **Rata-rata kelas** | | | | | | | | **2503**  **35** | | | | | | | | | **71,51** | | | |
| **Ketuntasan belajar** | | | | | | | | **22**  **x 100%**  **35** | | | | | | | | | **62,86%** | | | |
| **Ketidaktuntasan belajar** | | | | | | | | **13**  **x 100%**  **35** | | | | | | | | | **37,14%** | | | |
| **Kategori** | | | | | | | | **Tidak Tuntas (TT)** | | | | | | | | | | | | |

**Lampiran 22**

**Data Deskripsi Ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V**

**SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar**

**SIKLUS I**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas (T) | 22 | 62,86% |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas (TT) | 13 | 37,14% |
| **Jumlah** | | **35** | **100 %** |

**Lampiran 23**

**DATA TES HASIL BELAJAR**

**SIKLUS II**

**Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn di kelas V**

**SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Jumlah Pilihan Ganda** | | | | | | | | | | **Jumlah Soal Essai** | | | | | **Jumlah skor** | **Nilai** | **Keterangan** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** |
| **1** | **2** | **3** | **4** | **5** | **6** | **7** | **8** | **9** | **10** | **(3)** | **(3)** | **(4)** | **(5)** | **(5)** |
| 1 | NF | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 28 | 93 | Tuntas |
| 2 | KA | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 30 | 100 | Tuntas |
| 3 | DA | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 5 | 5 | 27 | 90 | Tuntas |
| 4 | SM | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 22 | 73 | Tuntas |
| 5 | AN | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 5 | 4 | 24 | 80 | Tuntas |
| 6 | RR | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 24 | 80 | Tuntas |
| 7 | RAC | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 30 | 100 | Tuntas |
| 8 | NA | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 23 | 76 | Tuntas |
| 9 | SAR | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 30 | 100 | Tuntas |
| 10 | TSD | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 22 | 73 | Tuntas |
| 11 | PZ | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 30 | 100 | Tuntas |
| 12 | NS | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 23 | 76 | Tuntas |
| 13 | AG | 1 | 1 | 1 | 0 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 26 | 86 | Tuntas |
| 14 | AD | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 4 | 24 | 80 | Tuntas |
| 15 | NZ | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 28 | 93 | Tuntas |
| 16 | ND | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 25 | 83 | Tuntas |
| 17 | SF | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 28 | 93 | Tuntas |
| 18 | FK | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 30 | 100 | Tuntas |
| 19 | NS | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 5 | 4 | 27 | 90 | Tuntas |
| 20 | MS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 29 | 96 | Tuntas |
| 21 | NY | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 29 | 96 | Tuntas |
| 22 | NRB | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 30 | 100 | Tuntas |
| 23 | MRA | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 24 | 80 | Tuntas |
| 24 | MH | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 26 | 86 | Tuntas |
| 25 | MAS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 5 | 5 | 28 | 93 | Tuntas |
| 26 | MAI | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 21 | 70 | Tuntas |
| 27 | AF | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 30 | 100 | Tuntas |
| 28 | JD | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 26 | 86 | Tuntas |
| 29 | SP | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 23 | 76 | Tuntas |
| 30 | MF | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 28 | 93 | Tuntas |
| 31 | AD | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 24 | 80 | Tuntas |
| 32 | BS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 0 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 22 | 73 | Tuntas |
| 33 | HS | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 0 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 21 | 70 | Tuntas |
| 34 | AR | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 25 | 83 | Tuntas |
| 35 | AS | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 0 | 1 | 0 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 5 | 27 | 90 | Tuntas |
| **Jumlah** | | | | | | | | | | | | | | | | | | **3038** | |
| **Rata-rata kelas** | | | | | | | | **3038**  **35** | | | | | | | | **86,8** | | | |
| **Ketuntasan belajar** | | | | | | | | **35**  **x 100%**  **35** | | | | | | | | **100%** | | | |
| **Ketidaktuntasan belajar** | | | | | | | | **0**  **x 100%**  **35** | | | | | | | | **0** | | | |
| **Kategori** | | | | | | | | **Tuntas (T)** | | | | | | | | | | | |

**Lampiran 24**

**Data Deskripsi Ketuntasan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V**

**SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar**

**SIKLUS II**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Nilai** | **Kategori** | **Frekuensi** | **Persentase (%)** |
| 70 – 100 | Tuntas (T) | 35 | 100 % |
| 0 – 69 | Tidak Tuntas (TT) | 0 | 0 |
| **Jumlah** | | **35** | **100 %** |

**Lampiran 25**

**REKAPITULASI NILAI TES AKHIR**

**HASIL BELAJAR SISWA SIKLUS I DAN II**

**Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas V**

**SD Inpres Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar**

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Nama Siswa** | **Siklus I** | | **Siklus II** | | **Keterangan** |
| **Nilai** | **Ket** | **Nilai** | **Ket** |
| 1 | NF | 86 | T | 93 | T | **(T)**  **Tuntas**  **(TT)**  **Tidak Tuntas** |
| 2 | KA | 86 | T | 100 | T |
| 3 | DA | 76 | T | 90 | T |
| 4 | SM | 36 | TT | 73 | T |
| 5 | AN | 70 | T | 80 | T |
| 6 | RR | 80 | T | 80 | T |
| 7 | RAC | 80 | T | 100 | T |
| 8 | NA | 100 | T | 76 | T |
| 9 | SAR | 96 | T | 100 | T |
| 10 | TSD | 50 | TT | 73 | T |
| 11 | PZ | 93 | T | 100 | T |
| 12 | NS | 63 | TT | 76 | T |
| 13 | AG | 73 | T | 86 | T |
| 14 | AD | 66 | TT | 80 | T |
| 15 | NZ | 50 | TT | 93 | T |
| 16 | ND | 73 | TT | 83 | T |
| 17 | SF | 83 | T | 93 | T |
| 18 | FK | 100 | T | 100 | T |
| 19 | NS | 70 | T | 90 | T |
| 20 | MS | 80 | T | 96 | T |
| 21 | NY | 43 | TT | 96 | T |
| 22 | NRB | 56 | TT | 100 | T |
| 23 | MRA | 90 | T | 80 | T |
| 24 | MH | 83 | T | 86 | T |
| 25 | MAS | 66 | TT | 93 | T |
| 26 | MAI | 43 | TT | 70 | T |
| 27 | AF | 80 | T | 100 | T |
| 28 | JD | 60 | TT | 86 | T |
| 29 | SP | 73 | T | 76 | T |
| 30 | MF | 93 | T | 93 | T |
| 31 | AD | 73 | T | 80 | T |
| 32 | BS | 46 | TT | 73 | T |
| 33 | HS | 53 | TT | 70 | T |
| 34 | AR | 63 | TT | 83 | T |
| 35 | AS | 70 | T | 90 | T |
| **Jumlah** | | **2503** | | **3038** | | **Ket:**  **Nilai hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II** |
| **Rata-rata** | | **71,51** | | **86,8** | |
| **Ketuntasan Belajar** | | **62,86%** | | **100%** | |
| **Ketidak Tuntasan Belajar** | | **37,14%** | | **0** | |
| **Kategori** | | **Tidak Tuntas** | | **Tuntas** | |

**Lampiran 26**

**DOKUMENTASI PENELITIAN**

****

**Peneliti sedang melakukan koordinasi dengan guru Kelas V SD Inpres**

**Tallo Tua I Kecamatan Tallo Kota Makassar**

****

**Siswa sedang berdo’a sebelum pelajaran dimulai**

****

**Guru sedang melakukan apersepsi (tanya jawab tentang materi yang diajarkan) dan menyampaikan tujuan pembelajaran.**

****

**Guru membuat media tongkat untuk keperluan bermain di dalam proses pembelajaran**

****

**Guru membagikan buku atau materi untuk dipelajari, kemudian siswa diberi kesempatan untuk membacakan materi sesuai dengan wacana.**

****

**Guru dan siswa memulai permainan *Talking Stick* dengan memberikan tongkat kapada siswa.**

****

**Siswa diinstruksikan untuk memberikan tongkat kepada siswa yang terdekat searah jarum jam.**

****

**Setelah tongkat diputar guru memberi tanda tertentu, maka siswa yang memegang tongkat diberikan pertanyaan.**

****

**Guru bersama siswa menyimpulkan materi**

****

**Siswa sedang mengejakan tes hasil belajar**

**Lampiran 27**

**RIWAYAT HIDUP**

** FADLY YUSUF**, lahir di Sinjai pada tanggal 30 November 1992, Anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Muhammad Yusuf Bustan Kamah dengan Ibu Syamsiah Muhammad. Penulis mulai memasuki Sekolah Dasar pada tahun 1999 di SD Negeri 103 Bontompare dan tamat pada tahun 2005. Pada tahun 2005 melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 3 Sinjai dan tamat tahun 2008. Kemudian pada tahun 2008 penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Sinjai dan tamat pada tahun 2011. Pada tahun 2011 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Negeri Makassar (UNM), Fakultas Ilmu Pendidikan, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD), program Strata 1 (S1) bertempat di UPP PGSD Tidung yang sekarang menjadi UPP PGSD Makassar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Penulis juga bergelut di dunia organisasi internal dan eksternal kampus, yakni: HIMAPRODI UPP PGSD Makassar, UKM SENI UNM, dan Lingkar Ganja Nasional (LGN). Pada tahun 2016 menyelesaikan studi di Prodi PGSD FIP UNM.